

PACUAN KUDA DI
KEBUMEN JADI
EVENT NASIONAL

ROYAL CHILLI FESTIVAL
SAJIKAN CITA RASA PEDAS
KERAJAAN BALI



Event Nusantara

EDISI 17 APRIL - 1 MEI 2024

FESTIVAL BALON UDARA PEKALONGAN-WONOSOBO

**DIKUNJUNGI PULUHAN
RIBU WISATAWAN**

Karnaval Budaya Sulawesi Tengah



Sejumlah peserta mengenakan pakaian kreasi dan pakaian adat saat mengikuti Karnaval Budaya Sulawesi Tengah di Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (17/4/2024). Selain untuk memeriahkan peringatan HUT ke-60 Provinsi Sulawesi Tengah yang jatuh pada 13 April 2024, Karnaval Budaya yang digelar Dinas Kebudayaan Sulteng itu juga untuk mengenalkan keragaman budaya dan adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di daerah itu.

(Foto : Antara Foto/Basri Marzuki)



4



Sheila On 7 Akan Gelar Tur Konser di 5 Kota

15



Pergelaran Seni Meriahkan HUT Kabupaten Gianyar

22



Lomba Pacuan Kuda di Kebumen Jadi Event Nasional



Direktur
Sunarti Samsuri

Penanggungjawab/
Pemimpin Redaksi
Mukhransyah

Reporter
Nur Yahya
Andi Desky
Muhammad Rafi'i
Nur Robbi Syai'an
Andhika Dezwan AS
Andrie Aprianto

Manajer Kreatif
Nabil Ahza

Alamat Redaksi
Jawa Barat:
Ruko Celebration
Grabd Wisata
Blok AA 15
Nomor 25 Bekasi
17510

Kalimantan Timur:
Jalan Damanhuri
Perumahan Borneo
Mukti2
Blok B Nomor 26
Kelurahan Mugirejo
Kec. Sungai Pinang
Kota Samarinda

Sejumlah balon raksa-sa pada Festival Balon Pekalongan di Lapangan Mataram, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Rabu (17/4/2024). Pemerintah Kota Pekalongan menggelar festival yang diikuti 30 kelompok peserta itu untuk memeriahkan Idulfitri. Selain itu sebagai upaya menertibkan balon udara agar tidak diterbangkan secara liar dan dapat mengganggu lalu lintas udara.

Foto: ANTARA FOTO/Harvian Perdana Putra



29



391.575 WISATAWAN KUNJUNGI JABAR SELAMA LIBUR LEBARAN

Email Redaksi:
redaksi@
eventnusantara.com
0821 5494 8353



Sheila On 7 saat konser tunggal bertajuk *Tunggu Aku Di Jakarta* pada 28 Januari 2023, di JIExpo Kemayoran, Jakarta. (Foto: Antara Suara)

LIMA KOTA UNTUK KONSER SOLO



1. Stadion Utama Kaltim Palaran Samarinda
27 Juli 2024
2. Trans Studio Mall Makassar
10 Agustus 2024
3. Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru
31 Agustus 2024
4. Lanud Soewondo Medan
14 September 2024
5. Stasiun Siliwangi Bandung
28 September 2024



Dari kiri, Event Director Goldlive Indonesia Faqih Mulyawan, CEO Antara Suara Andri Verraning Ayu, dan Adam Subarkah, bassist Sheila On 7 saat konferensi pers di kawasan Kemang, Jakarta Selatan, Rabu (17/4/2024). (Foto: Antara/Vinny Shoffa Salma)

SHEILA ON 7 AKAN GELAR TUR KONSER DI 5 KOTA

Grup band Sheila On 7 siap menggelar tur konser tunggal di lima kota dengan tajuk *Tunggu Aku Di* mulai Juli 2024. Lima kota itu yaitu Samarinda, Makassar, Pekanbaru, Medan, dan Bandung.

Grup musik Sheila On 7 siap menggebrak lima kota di Indonesia, yaitu Samarinda, Pekanbaru, Medan, Makassar, dan Bandung. Event Director Goldlive Indonesia, Faqih Mulyawan mengatakan, lima kota ini dipilih, salah satunya karena sudah lama Sheila On 7 tak menyapa para penggemar di kota ini.

"Kita banyak diskusi, banyak tanya untuk menentukan kota-kota itu. Kita memang cari kota yang sudah lama enggak didatangi Sheila On 7," tuturnya saat konferensi pers di Kemang, Jakarta Selatan, Rabu (17/4/2024). "Samarinda itu Sheila On 7 sudah kurang lebih 15 tahun enggak ke sana," lanjutnya.

Dia mengatakan, penjualan tiket konser akan dimulai pada 27 April

2024 hingga 1 Mei 2024. Tiket konser solo tur Sheila On 7 mulai dijual pada 27 April 2024 untuk Kota Samarinda. "Lalu, 28 April 2024 untuk Makassar, 29 April untuk Pekanbaru, 30 April untuk Medan, dan 1 Mei untuk Bandung," ujar Faqih.

Faqih mengatakan, penyelenggara menyiapkan tiket sesuai dengan kapasitas venue di masing-masing kota. "Berapa banyak tiket kita siapkan sesuai kapasitas venue. Kita ingin senyaman mungkin penonton tapi enggak sepi. Ini tempat ini venue bisa nyaman untuk berapa orang," tutur Faqih.

Tiket hanya dapat dibeli melalui laman situs resmi tungguakudi.com. Untuk harga tiket konser *Tunggu Aku Di* masing-masing kota, pihak penyelenggara belum mengumumkan. Dalam beberapa waktu ke depan, mereka akan mengumumkannya secara berkala melalui laman Instagram mereka di @antara.suara.

Adam Subarkah, bassist grup Sheila On 7, mengatakan Sheila On 7 su-

dah lama ingin menggelar konser di 5 kota tersebut dan baru terlaksana tahun ini. "Persiapan kita enggak hanya untuk performancenya, tapi kita akan merasakan kembali (bagaimana) Sheila On 7 di atas panggung," kata Adam dalam konferensi pers, Rabu (17/4/2024).

CEO Antara Suara, Andri Verraning Ayu selaku penyelenggara mengatakan alasan lain terpilihnya lima kota itu yaitu akses ke lokasi konser, akomodasi, hingga kapasitas lokasi konser di masing-masing kota. "Selain itu, kita lihat resources di sana, infrastruktur, dan lainnya," kata Andri dalam konferensi pers.

Tahun lalu, Sheila On 7 sukses menggelar konser tunggal perdana setelah pandemi Covid-19 bertajuk *Tunggu Aku Di Jakarta* bersama Antara Suara. Konser berlangsung di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran pada 28 Januari 2023. Kini, Sheila On 7 akan kembali menyapa Sheila Gank (penggemar Sheila On 7) di lima kota. **(en)**



Dari kiri, pembawa acara Putri Nere, Official Manager Black Brothers sekaligus Executive Producer Frans Pigome, musisi Iwan Fals, penyanyi Sundari Soekotjo, komposer Etho Ririmasse, serta penyanyi muda Vien Mangku memberikan keterangan terkait Musical Concert Tribute To Black Brothers di Jakarta, Rabu (17/4/2024). (detik.com/ Rifkianto Nugroho)

KONSER TRIBUTE TO BLACK BROTHERS LIBATKAN IWAN FALS & 12 ARTIS

Musisi Iwan Fals berkolaborasi bersama Black Brothers akan tampil memeriahkan konser Tribute to Black Brothers dengan tema Merajut Kebangsaan. Tribute to Black Brothers akan digelar pada 4 Mei 2024 di Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta.

Pertunjukan Tribute to Black Brothers digelar untuk semakin mengenalkan lagu-lagu Indonesia, dari Sabang sampai Merauke ke panggung musik dunia. Selain band profesional, Black Brothers dikenal sebagai komunitas yang menggabungkan musik funky, blues, pop, slow rock hingga reggae.

Selain Iwan Fals, Black Brothers juga melibatkan Papua Original and Orchestra, Edo Kondologit, Sundari Soekotjo, Nowela, Joan Idol hingga Dave Solution Baransano. Ada juga Frans Sisir Rumbino, Chea Rumesan, Dorkas Waroy, Depo D'Phenomeno, dan Michael Jakarimilena.

Black Brothers Management berharap kolaborasi musik Black Brothers dan Iwan Fals serta penyanyi lain lebih sustainable pada masa mendatang. "Kami yakin kolaborasi musik

ini terbaik dalam sejarah musik Indonesia saat ini," kata Frans Pigome, Official Manager Black Brothers, Rabu (17/4/2024) dikutip dari wartakotatribunnews.com.

"Kami masing-masing menghadirkan value otentik musik Indonesia melalui keunikan maupun karakteristik yang mampu menjadi kekuatan baru," lanjut Frans yang juga Produser Eksekutif Tribute to Black Brothers kepada wartawan. Iwan Fals tambahnya, diminta menjadi kolaborator karena konsisten dengan warna dan karakter musiknya.

Black Brothers mengutamakan dan mengajak untuk merajut benang persatuan dan kebangsaan. Black Brothers juga merangkul perbedaan, merayakan keberagaman, dan bekerja sama demi kebaikan bersama. "Itu alasan utama kami menggelar Tribute to Black Brothers dengan mengambil tema Merajut Kebangsaan," kata Frans Pigome.

Tribute To Black Brothers juga memberikan penghargaan yang tinggi ke para The Legends of Black Brothers atas karya mereka selama ini. "Kami mengajak pencinta musik Indonesia memi-

liki kesadaran tinggi untuk menghargai karya musik dan lagu para seniman," ucap Frans Pigome.

Diketahui, Black Brothers sebuah band asal tanah Papua pada era 1970-an hingga 1980-an yang sempat menggetarkan belantika musik Tanah Air. Lagu-lagunya yang hit antara lain Kisah Seorang Pramuria, Hari Kiamat, Mutiara Hitam, Derita Tiada Akhir, dan Sajojo. Ada pula lagu berbahasa Papua, seperti Saman Doye dan Huembello.

Band ini berkibar dengan personel Hengky Mirontoneng Sumanti (vokal, lead gitar), Yochie Pattipeiluhu (keyboard), Benny Bethay (bass), Stevie Mambor (drummer), David Rumesan (saksofon), dan Amri Kahar (terompet, saksofon). Kemudian bergabung pula Agus Rumaropen (gitar) dan Sandi Bethay (vokal).

Dikutip dari Media Indonesia, Frans Pigome memaparkan, band ini memiliki karakter betotan bass, suara saksofon yang tebal, desahan di awal lagu, mempertegas aroma funk rock yang pada masa itu masih kurang populer. Sementara tema lagu Black Brothers, membawa pesan-pesan sosial yang kontekstual. **(en)**



Balon udara lepas landas saat Festival Balon Udara di Wonosobo, Jawa Tengah, Kamis (11/4/2024). Acara tahunan yang sudah ada sejak 1950 ini digelar untuk menyambut Idulfitri dan akan diselenggarakan hingga 21 April 2024. (Foto: AFP/Devi Rahman)

FESTIVAL BALON UDARA DI PEKALONGAN & WONOSOBO

DIKUNJUNGI PULUHAN RIBU WISATAWAN

Kota Pekalongan dan Kabupaten Wonosobo di Jawa Tengah menggelar festival balon udara untuk memeriahkan perayaan Idulfitri 1445 Hijriah sekaligus sebagai hiburan bagi masyarakat. Ribuan orang antusias menyaksikan puluhan balon udara ini.

Festival balon di Kota Pekalongan diikuti 70 peserta. Puluhan balon ini dibagi menjadi dua untuk mengikuti babak penyisihan, yaitu penyisihan grup A diselenggarakan di Lapangan Setono, Sabtu (13/4/2024) dan grup B di Lapangan Sokoduwet, Minggu (14/4/2024). Dewam juri akan memilih 30 balon terbaik untuk masuk babak grandfinal yang dilaksanakan di Lapangan Mataram, Rabu (17/4/2024).

Wali Kota Pekalongan, Afzan Arslan Djunaid mengapresiasi kreativitas peserta dalam menghias warna-warni balon. Menurut dia, festival ini juga diikuti oleh peserta dari Wonosobo, sehingga kian menarik karena di Jawa

Tengah yang menjadi ikon adalah Pekalongan dan Wonosobo. "Festival ini sangat luar biasa dan menarik, kreativitas peserta juga luar biasa," katanya, Sabtu (13/4/2024) dilansir dari Antara.

Afzan menilai keberhasilan pelaksanaan festival balon tambat tersebut merupakan bentuk usaha dan kerja sama baik dari semua pihak seperti pemerintah kota, TNI-Polri, dan AirNav, sebagai upaya mencegah masyarakat menerbangkan balon udara secara liar. Menerbangkan balon secara liar, kata dia, selain membahayakan diri sendiri juga dapat mengganggu lalu lintas penerbangan.

Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan, Sabaryo Pramono mengatakan, festival balon Pekalongan akan memilih 30 balon udara terbaik untuk tampil pada grandfinal di Lapangan Mataram Rabu (17/4/2024). "Kami memilih 30 peserta yang akan ditampilkan di Lapangan Mataram, kemudian dipilih lagi juara 1, 2 dan 3," katanya.

Dia menyebutkan ada beberapa kriteria penilaian dalam menentukan pemenang lomba, seperti dilihat dari estetika atau keindahan balon, penerbangan balon secara aman, menggunakan tungku ramah lingkungan dan kebersihan, serta kerja sama tim. "Ini bentuk upaya pemerintah melestarikan tradisi dan budaya namun dengan tetap mempertimbangkan keselamatan semuanya," katanya.

Sementara festival balon di Kabupaten Wonosobo berlangsung lebih lama, yaitu 11 hari. Mulai 11 April hingga 21 April 2024 dengan lokasi berbeda di desa dan kelurahan. Di tiap satu lokasi bakal diterbangkan sekitar 20 balon udara. Sementara pada puncak festival akan diterbangkan 40 balon di Alun-alun Wonosobo, Minggu (21/4/2024).

Festival balon tambat ini diawali di Desa Kembaran, Kecamatan Kembaran pada 11-14 April 2024. Kemudian Desa Semayu Kecamatan Selomerto pada 12 April 2024, Desa Karangluhur Kecamatan Kertek 13-14 April 2024,

Desa Lamuk Kecamatan Kaliwiro 13-14 April 2024, Dusun Kaliasem Kecamatan Watumalang 14-15 April 2024, Desa Bojasari Kecamatan Wonosobo pada 14-15 April 2024.

Berikutnya di Kelurahan Jaraksari Kecamatan Wonosobo pada 16 April 2024, Desa Simbang Kecamatan Kalikajar 12-16 April 2024, Kelurahan Mudal Kecamatan Mojotengah 17 April 2024, dan Desa Reco Kecamatan Kertek 16-17 April 2024. Lalu, di Desa Candiyan, Kecamatan Kertek 18-19 April 2024 dan Kelurahan Wringinanom, Kecamatan Kertek 20 April 2024.

Pada pelaksanaan di lapangan Desa Reco, diperkirakan sekitar 10.000 pengunjung menyaksikan festival balon udara itu. "Sekitar 10.000 hingga 11.000 orang menyaksikan festival balon udara di Lapangan Reco," kata Ketua Panitia Festival Ba-

lon Udara di Desa Reco, Sulistyono, Selasa (16/4/2024).

Dia mengatakan, di Desa Reco akan diterbangkan sebanyak 60 balon yang dibagi dua kali penerbangan. Penilaian katanya, antara lain berupa kekompleksan tim, motif dan bentuk balon, termasuk jumlah kru yang menerbangkan balon. Idealnya peserta yang menerbangkan balon maksimal adalah 10 orang dan minimal tujuh orang.

"Terus ketinggian maksimal 100 meter, termasuk penerbangan ini juga dinilai ketika nanti saat mendarat (landing) dari kolom bawah sampai kolom atas itu kencang tanpa ada goyangan-goyangan balon itu yang menjadi kriteria penentu, nilai tertinggi di situ," katanya.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Provinsi Jawa Tengah (Jateng) memprediksi Festival Ba-

lon Udara Wonosobo bakal menggaet 210 ribu kunjungan wisatawan. Sebab dalam sehari event itu bisa dikunjungi sekitar 6.000 orang, sementara pelaksanaan ada di 14 titik dan selama 11 hari.

Kepala Disporapar Jateng, Agung Hariyadi menyampaikan, Festival Balon Udara Wonosobo berlangsung mulai dari 11-21 April 2024 mendatang. Setiap titik pelaksanaannya bervariasi. Ada yang satu hari, bahkan ada yang selama lima hari. Sementara puncaknya pada 21 April 2024 di Alun-alun Wonosobo.

"Per hari satu titik bisa sampai 6 ribu, weekend dan di hari puncak kemungkinan akan lebih dari 6.000," jelas Agung, Rabu (17/4/2024) dikutip dari Joglo Jateng. Apalagi ditambahnya, saat puncak festival juga akan digelar formasi balon udara, sehingga makin menambah daya tarik wisatawan. **(en/ant)**



Warga menyaksikan festival balon udara di Lapangan Mataram, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Rabu (17/4/2024).
(Foto: Antara Foto/Harviyan Perdana Putra)



Pj Gubernur Kalbar Harisson, Pj Wali Kota Pontianak Ani Sofian, dan Pangdam XII Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan menyulut meriam karbit sebagai tanda dimulainya permainan meriam karbit di Kota Pontianak. (Foto: MC Kota Pontianak/Jemi Ibrahim)

TRADISI PERMAINAN MERIAM KARBIT DI KOTA PONTIANAK BISA JADI MAGNET WISATAWAN

Kota Pontianak, Kalimantan Barat (Kalbar) mempunyai tradisi menyambut Idulfitri yang terus dilestarikan, yaitu permainan meriam karbit. Tahun ini, ada 41 titik lokasi permainan meriam karbit yang menyebar di Kota Pontianak.

Enam meriam karbit dengan warna-warni menarik bercorak khas Kota Pontianak Kalimantan Barat (Kalbar) berjajar di tepian Sungai Kapuas di Gang Bansir III Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara. Meriam karbit ini disiapkan untuk pembukaan Ekshibisi Permainan Tradisional Meriam Karbit, Selasa (9/4/2024) malam.

Keenam meriam karbit itu berdentum secara silih berganti tak kala disulut oleh Penjabat (Pj) Gubernur Kalbar Harisson, Pj Wali Kota Pontianak Ani Sofian, dan Pangdam XII Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kalbar. Dentumannya hingga mencapai ratusan meter.

Pj Wali Kota Pontianak, Ani Sofian menerangkan, permainan meriam karbit itu rutin digelar untuk memeriahkan Idulfitri. Ada 41 titik lokasi permainan dengan jumlah masing-masing antara lima hingga enam meriam karbit di sepanjang Sungai Kapuas, baik di wilayah Kecamatan Pontianak Timur maupun di Pontianak Selatan dan Tenggara.

“Harapan saya permainan ini menjadi event pariwisata Kota Pontianak dan menjadi agenda tetap kalender pariwisata untuk menarik wisatawan. Mudah-mudahan memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat Kota Pontianak,” ujarnya.

Diketahui, meriam karbit adalah permainan tradisional masyarakat Kota Pontianak. Permainan ini sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada 2016 sebagai Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Kota Pontianak. “Permainan rakyat ini perlu terus dilestarikan sebagai kekayaan budaya Kota Pontianak,” ungkapnya.

Menurut Ani Sofian, meriam Pontianak sangat berbeda dengan meriam di daerah lain. Meriam Pontianak terbuat dari kayu dengan ukuran 4 hingga 7 meter, dengan diameter 40 hingga 100 sentimeter. “Bunyi dentuman yang dihasilkan cukup dahsyat terdengar hingga mencapai radius 2 hingga 10 kilometer,” ucap Ani Sofian.

Permainan tradisional itu tidak terlepas dari nilai historis berdirinya Kota Pontianak. Pada zaman dahulu, meriam itu digunakan Sultan Syarif Abdurrahman untuk membangun Kota Pontianak. Menurut legenda meriam digunakan Sultan untuk mengusir hantu kuntilanak yang sering mengganggu pembangunan Masjid Jami’ dan Istana Kadriyah.

Selain itu, meriam juga digunakan sebagai pertanda masuk waktu

salat, sahur, dan berbuka puasa saat bulan Ramadan. “Saat ini meriam karbit sudah digunakan untuk berbagai momen khusus, selain untuk menyambut malam Lebaran setiap tahun,” jelas Ani.

Pj Gubernur Kalbar, Harisson menuturkan, ekshibisi meriam karbit 2024 ini merupakan momen istimewa. Ekshibisi ini katanya, bukan hanya menampilkan keunikan meriam karbit, tetapi juga melestarikan budaya dan tradisi. “Meriam karbit salah satu bentuk seni tradisional yang unik dan kreatif serta sangat dinantikan masyarakat Pontianak dan luar Kalbar,” imbuhnya.

Dibalik suara dentumannya, kata Harisson, meriam karbit juga memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Ia juga berharap kegiatan ini dapat menjadi sarana silaturahmi bagi seluruh masyarakat. “Saya ingin mengajak seluruh masyarakat untuk melestarikan seni meriam karbit. Mari kita jadikan seni ini sebagai salah satu aset budaya yang berharga bagi Kalbar,” tutupnya.

Diketahui, ekshibisi ini digelar oleh Forum Komunikasi Tradisi Meriam Karbit Seni dan Budaya Pontianak yang difasilitasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Pontianak. Kepala Disdikbud Pontianak, Sri Sujiarti menerangkan meski hanya ekshibisi, namun ajang ini sebagai upaya pelestarian budaya yang sudah mengakar lama di Pontianak. **(en)**



Rakik-rakik mengapung di tengah Danau Maninjau dalam Festival Rakik-Rakik di Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. (Foto: Diskominfo Kabupaten Agam)

SAMBUT IDULFITRI, NAGARI MANINJAU GELAR FESTIVAL RAKIK-RAKIK DIKERJAKAN GOTONG-ROYONG SEJAK AWAL RAMADAN

Menyemarakkan malam takbiran menyambut 1 Syawal 1445 Hijriah, Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, menggelar Festival Rakik-Rakik. Pendanaan dan proses pembuatan rakik-rakik ini dilakukan secara gotong-royong.

Wali Nagari Maninjau, Harmen Yasin mengatakan, rakik-rakik adalah sebuah rakit (kendaraan apung) terbuat dari bambu yang dihias dengan berbagai maket, seperti bangunan tradisional Minangkabau dan masjid. "Rakik-rakik juga dihias lampu LED dan obor," ujarnya, saat memberikan sambutan pada pembukaan Festival Rakik-Rakik, Rabu (10/4/2024).

Sejumlah pemuda juga memainkan alat musik tambua tansa untuk lebih memeriahkan tradisi yang sudah dilaksanakan sejak puluhan tahun lalu itu. Sesekali dentuman suara meriam bambu berbahan bakar karbit, terdengar keras dari arah rakik-rakik itu. "Rakik-Rakik yang diiringi oleh musik tambua ini menandakan kekayaan budaya Nagari Maninjau," kata Harmen.

Tokoh masyarakat, Junaidi angku Dt Rajo Mangkuto mengatakan, Festival Rakik-Rakik sudah dimulai sejak puluhan tahun yang lalu oleh masyarakat

Maninjau untuk menyambut 1 Syawal. "Festival Rakik-Rakik digelar oleh lima jorong di Nagari Maninjau, yaitu Jorong Gasang, Jorong Pasar Maninjau, Jorong Kubu Baru, Jorong Bancah, dan Jorong Kukuban," jelasnya.

Pembuatan rakik-rakik dilaksanakan secara gotong royong oleh pemuda setempat. Pembuatannya dimulai sejak awal bulan Ramadan, sehingga pada malam takbiran, rakik-rakik itu sudah bisa dilepas ke tengah Danau Maninjau. "Bangunan rakik-rakik dihias menyerupai bentuk bangunan, seperti jam gadang, rumah adat Minangkabau, masjid, dan padati," ujarnya.

Menurutnya, acara festival anak Nagari Maninjau ini sekaligus untuk menjalin silaturahmi antar-masyarakat. Melalui tradisi ini, warga dapat bertemu sanak saudara dan kawan lama. Ia mengaku masyarakat sangat antusias ingin melihat rakik-rakik. Hal itu terlihat dari ratusan masyarakat yang mengikuti seluruh proses pelepasan rakik-rakik dari tepian ke tengah danau.

"Alhamdulillah, antusiasme masyarakat untuk melihat rakik-rakik sangat tinggi. Kita berharap agenda ini bisa terus dipertahankan sampai kapanpun, serta digelar lebih meriah lagi pada tahun de-

pan," ungkap Junaidi.

Pegiat Budaya dan Wisata Agam, Rudi Yudistira, mengatakan rakik-rakik yang dihias lampu tersebut ditampilkan pada malam hari sehingga tampak indah. Selain itu di atas rakik-rakik itu terdapat meriam bambu yang dibunyikan saat rakik-rakik mengapung di perairan. "Suasana dentuman meriam dari atas rakik-rakik menjadi tambah meriah," katanya dilansir dari Antara.

Ia menceritakan, rakik-rakik merupakan tradisi masyarakat selingkar Danau Maninjau semenjak puluhan tahun lalu. Sebelumnya, rakik-rakik itu alat transportasi masyarakat sekitar dari satu kampung ke kampung lain. Setelah ada jalan, maka rakik-rakik dijadikan tradisi dalam menyambut Lebaran dan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat.

Rakik-rakik tersebut dibuat secara bersama-sama oleh masyarakat mulai dari perencanaan pada awal Ramadan dan dilanjutkan dengan mencari bambu dan merangkai menjadi rakik-rakik. "Nilai satu rakik-rakik bervariasi, mulai Rp15 juta sampai Rp30 juta sesuai dengan ornamen dan motif. Dana itu berasal dari sumbangan perantau dan masyarakat sekitar," kata Rudi. (en)



Lomba selaju sampan di Sungai Barang Arau pada Festival Rakyat Muaro Padang 2023 lalu. Tahun ini, lomba dayung tradisional itu akan kembali digelar dalam Festival Rakyat Muaro Padang 2024. (Foto: Diskominfo Kota Padang)

FESTIVAL RAKYAT MUARO PADANG DISEMARAKKAN PARADE MULTIETNIS

Festival Rakyat Muaro Padang akan disemarakkan parade multietnis yang menunjukkan keharmonisan berbagai etnis di kota tersebut. Agar kegiatan berjalan sukses, Pemerintah Kota Padang berharap partisipasi banyak pihak, termasuk dari anak muda.

Pemerintah Kota (Pemkot) Padang, Sumatra Barat kembali menyelenggarakan Festival Muaro Padang untuk menyemarakkan Idulfitri 1445 Hijriah, pada 19-21 April 2024. Wali Kota Padang, Hendri Septa mengatakan, tahun lalu festival ini berlangsung sukses dan tahun ini akan dilaksanakan lebih meriah.

Dia mengatakan, kegiatan budaya bertema Tempo Doeloe itu akan diramaikan oleh parade multietnis. "Parade multietnis merepresentasikan Kota Padang yang damai dan toleran," kata Hendri dalam rapat persiapan Festival Muaro Padang, di Rumah Dinas Wali Kota, Kamis (4/4/2024).

Hendri mengatakan, festival tersebut akan menjadi ajang bagi masyarakat setempat untuk mengenal dan mengenang kembali kekayaan budaya yang beragam di Kota Padang. Ia mengimbau masyarakat Kota Padang agar kembali meramaikan pergelaran tahunan yang su-

dah diadakan sejak 2023 itu.

"Ini adalah festival rakyat, jadi kita persiapan untuk rakyat. Harus lebih ramai dan lebih baik dari tahun sebelumnya. Kita sengaja merangkul berbagai komunitas untuk memeriahkan rangkaian acara dan pertunjukan," ungkap Hendri.

Berbagai pertunjukan rakyat tengah dipersiapkan dalam festival, di antaranya atraksi multietnis di Kota Padang, yaitu diikuti etnis Tionghoa, India, Minang, dan lainnya. Kemudian akan ada pertunjukan parade pakaian jadul (zaman dulu) yang melibatkan siswa SMP negeri dan swasta di Kota Padang.

"Rangkaian acara lainnya akan ada lomba mewarnai untuk anak-anak, dan melukis dengan tema lukisan Kota Padang Tempo Doeloe. Kemudian ada juga parade menampilkan pakaian multietnis dengan tema yang sama," kata dia.

Acara yang paling diminati seperti tahun lalu juga telah dipersiapkan, yaitu selaju sampan. Nantinya seluruh peserta akan memakai pakaian jadul. Selain itu, untuk menunjang momen mengenang Kota Padang Tempo Doeloe, berbagai kuliner dari UMKM siap memanjakan pengunjung.

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, Fauzan Ibnovi me-

nurkan, Pemkot Padang telah mempersiapkan 30 tenda dengan berbagai menu makanan saisuk. "Dekorasi tendanya juga akan kita siapkan sesuai tema. Kuliner masa lalu ini tersebar dari 11 kecamatan dan UMKM binaan," kata Fauzan.

Selain berbagai parade dan rangkaian acara, dia juga mengatakan, berbagai persiapan lain juga sudah dimatangkan. Seperti arus lalu lintas di kawasan Muaro Padang, kebersihan *venue* dan taman, serta kebersihan sungai. Pemkot berharap kegiatan ini akan menjadi hiburan yang berarti, terutama bagi perantau yang pulang kampung.

Asisten I Sekretaris Kota Padang, Edi Hasymi mengatakan agar festival berjalan sukses dan dikunjungi banyak orang, Pemkot berharap partisipasi banyak pihak, termasuk dari kalangan anak muda atau Gen Z. "Karena pada kegiatan ini kita melibatkan anak muda," ungkap Edi, Jumat (12/4/2024).

Ia mengatakan banyak event yang dapat diikuti generasi muda, seperti lomba Reels IG dan Tiktok, dan kegiatan lainnya. Lomba ini bertepatan Kota Tua dan Batang Arau. Selain itu juga ada *fashion show* jadul, dimana anak muda atau seusia siswa SMP bisa berpartisipasi mengenang pakaian tempo doeloe. **(ant/en)**



Wisatawan menyaksikan penari yang menampilkan Tari Kecak Uluwatu di kawasan Uluwatu, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Kamis (11/4/2024). (Foto: Antara Foto/Fikri Yusuf)

Penonton Melonjak, Penari Kecak Tampil Dua Kali Sehari

Penonton pentas tari kecak di Daya Tarik Wisata (DTW) Uluwatu, Kabupaten Badung, Bali, melonjak selama libur Lebaran. Kelompok penari Bali yang mementaskan tari kecak harus tampil dua kali dalam sehari.

Ketua Seka Tari Kecak Uluwatu, Kadek Adi Astawa mengatakan, sepanjang libur Lebaran, penonton Tari Kecak di DTW Uluwatu meningkat pesat. "Sejak Selasa (9/4/2024) kita melihat lonjakan cukup tinggi. Sebenarnya kapasitas penonton 1.000 orang, tapi seperti saat ini antusiasme pengunjung tinggi, kita buat pementasan dua kali," katanya dikutip dari Antara, Jumat (12/4/2024).

Kadek Adi mengatakan, para penari bersyukur dengan kondisi ini meskipun harus menyiapkan tenaga lebih lantaran pada hari biasa mereka hanya pentas satu kali sehari. "Jadi ada yang menonton jam 18.00 Wita, lalu kedua jam 19.00 Wita dengan kapasitas yang sama yaitu 1.000 orang. Saat libur Lebaran ini lihat lonjakannya untuk sesi dua pun masih sama 1.000 orang," ujarnya.

Menurutnya, lonjakan penonton Tari Kecak ini tidak selalu terjadi, terakhir kali mereka merasakan berkah padatnya pengunjung ini pada momentum Natal dan Tahun Baru 2024. Setelahnya, pada Januari-Maret 2024 penonton tak begitu banyak, karena terdapat rentetan hari

keagamaan Hindu dan masuk bulan Ramadan yang jam berbuka puasa berbarengan dengan jam pementasan.

Dari ribuan penonton sepekan, Kadek Adi mencatat sebanyak 40 persen adalah wisatawan domestik. Meski belum menyentuh setengahnya, para penari melihat ini angka yang besar lantaran penonton mereka pada hari normal biasanya dipadati wisatawan mancanegara. "Kalau pasar kita sebenarnya wisatawan asing, cuma yang lagi tinggi selain domestik saat ini India, sisanya campur," kata dia.

Umumnya, para penari di DTW Uluwatu ini memutuskan menambah jam pentas berdasarkan pemesanan di agen wisata yang diajak bekerja sama. Seperti momentum Lebaran ini mereka melihat pemesanan tiket atraksi Tari Kecak pada agen wisata meningkat sehingga membuka dua sesi. Namun Mulai Senin (15/4/2024) wisatawan sudah berkurang dan sudah meninggalkan Pulau Dewata.

Meski terjadi lonjakan penonton sampai dua kali lipat, penari dari Sanggar Tari dan Tabuh Karang Boma itu tersebut tidak mengubah harga dan jalan cerita pertunjukan. Adapun harga tiket masuk untuk dewasa sebesar Rp150.000 dan anak-anak Rp75.000. Selama satu jam, penonton akan disuguhi penampilan dari 17 penari dan 15 penari kecak di posisi tengah. **(ant/en)**



Puluhan ribuan peserta dengan mengenakan kain rimpu mengikuti pawai rimpu pada Festival Rimpu Mantika tahun lalu. Peserta tampak memadati jalan-jalan utama di Kota Bima, NTB. (Foto: Jangka Bima)

FESTIVAL RIMPUN MANTIKA DI KOTA BIMA

Ditarget Libatkan 50 Ribu Peserta

Festival Rimpu Mantika akan diselenggarakan secara meriah di Kota Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 25-27 April 2024. Festival yang juga melibatkan 150 UMKM ini rencananya diikuti sekitar 50 ribu peserta.

Festival Rimpu Mantika di Kota Bima akan diselenggarakan selama tiga hari dan dipusatkan di Lapangan Serasuba, lapangan eks Kantor Bupati, dan sekitarnya. Festival budaya tahunan ini akan diramaikan sekitar 150 UMKM terkursi yang menyediakan berbagai macam sajian kuliner dan suvenir khas Bima.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bima, Natsir mengatakan, pawai rimpu dilaksanakan pada hari terakhir, 27 April 2024. "Kegiatannya mulai pukul 07.00 Wita sampai selesai. Rute perjalanan dimulai dari Taman Ria dan finish di Lapangan Serasuba," ujarnya Jumat (5/4/2024).

Dia mengatakan, pada acara itu juga disiapkan berbagai *doorprize* untuk peserta. Ada sebanyak 60 ribu kupon undian yang akan dibagikan mulai 16 April hingga 24 April 2024. Kupon undian dibagikan gratis dan penyelenggara hanya akan mencatat nama peserta. "Peserta pawai diharapkan bisa mencapai 50 ribu orang," terang Natsir.

Diketahui, rimpu adalah cara busana masyarakat Bima-Dompu yang menggunakan sarung khas Bima-Dompu. Cara busana rimpu menggunakan dua lembar sarung yang menutupi bagian kepala hingga separuh badan, dan bagian bawah untuk menutupi separuh badan lainnya hingga ke mata kaki.

Selain pawai rimpu dan pameran ekonomi kreatif, festival juga akan dimeriahkan beberapa lomba, seperti lomba *fashion show*, Lomba Kapatu Mbojo, Lomba Rawa Mbojo, dan Lomba Kareku Kande. Juga ada beberapa kegiatan seremonial yang menampilkan atraksi seni dan budaya serta tarian kolosal.

Festival Rimpu Mantika salah satu dari 110 kegiatan dalam Karisma Event Nusantara (KEN) 2024 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Selain Festival Rimpu Mantika, dua event lainnya di NTB yang masuk KEN, yaitu Alunan Budaya Desa di Lombok Timur dan Perang Topat di Lombok Barat.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno, mengajak masyarakat meramaikan Festival Rimpu Mantika di Kota Bima. Dia berharap festival ini akan menjadi panggung bagi promosi industri pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) yang semakin kreatif dan inovatif.

"Festival ini bukan sekadar perayaan budaya, tetapi juga momentum untuk menggiatkan industri kreatif kita. Rimpu sebagai pakaian tradisional masyarakat Bima, telah berhasil meraih perhatian dunia internasional melalui tenun tradisionalnya," ujar Sandiaga dalam video promosi wisata KemenEkraf.

Dia mengatakan, tenun rimpu tidak sekadar kain, tetapi juga simbol kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat Bima. Dengan festival ini, diharapkan tenun tradisional semakin berkembang pesat. Pada akhirnya, bisa membuka lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Tak hanya menghadirkan parade busana tradisional dan pameran tenun, festival ini juga akan menjadi tempat para seniman dan pelaku industri kreatif berkolaborasi dan bertukar ide. Berbagai workshop dan seminar akan diselenggarakan untuk mendukung peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam industri kreatif.

Festival ini kata Sandiaga juga akan makin mengenalkan budaya rimpu dan kekayaan tradisional Bima, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di mancanegara. "Acara ini diharapkan menjadi salah satu magnet wisata dan menjadi pembuka jalan bagi lebih banyak festival budaya di daerah-daerah lain di Indonesia," ujarnya. **(en)**



Peserta Karnaval Budaya Festival Bale Nagi mengusung beragam kuliner lokal. (Foto: RRI)

FESTIVAL BALE NAGI 2024 DI KABUPATEN FLORES TIMUR

Karnaval Budaya Diramaikan 3.050 Peserta

Pemerintah Kabupaten Flores Timur menyelenggarakan Festival Bale Nagi 2024 untuk mengajak warga merayakan kebersamaan di Taman Kota Felix Fernandez Larantuka. Event yang berlangsung pada 2-6 April 2024 ini mengangkat tema “Mari Torang Sesama Bua Bae Nagi Tana”.

Festival Bale Nagi 2024 menjadi kesempatan emas bagi seluruh warga Flores Timur untuk pulang kampung, bertemu dengan keluarga, serta berkontribusi aktif dalam memajukan kampung halaman tercinta. Berbagai kegiatan menarik yang disajikan, diharapkan dapat memperkaya wawasan budaya dan kreativitas masyarakat.

Festival Bale Nagi diawali dengan karnaval budaya, Selasa (2/4/2024). Karnaval diikuti 3.050 peserta, mulai dari siswa TK/PUAD, SD, SMP, SMA/SMK, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), komunitas dan paguyuban. Ribuan peserta berpakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia serta berbagai busana ramah lingkungan.

Agenda menarik lainnya dalam event ini yaitu pertunjukan seni budaya, perlombaan dan *workshop*, serta kegiatan lingkungan seperti Penanaman 1.000 Anakan Pohon dan Penanaman Terumbu Karang. Acara ini juga diisi Larantuka Colour

Fun Run dan pameran ekonomi kreatif (ekraf) yang menampilkan produk unggulan.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Flores Timur bersama Komunitas Berguna (Bergiat Untuk Nusa) melaksanakan olahraga minat khusus yang disebut duathlon pada Sabtu (6/4/2024). “Duathlon ini ada dua, yaitu renang dan lari,” kata Ketua Berguna, Rofinus Monteiro dalam keterangan resmi yang diterima Senin (8/4/2024).

Lomba Duathlon dilakukan dengan titik awal di Pelabuhan Laut Larantuka dan berakhir di Taman Kota Felix Fernandez Larantuka. Kegiatan diikuti 53 peserta. Di antara para peserta, terdapat dua perempuan, satu difabel, satu peserta dari Sabang (Aceh), dan satu peserta dari Kota Kupang yang datang khusus ke Larantuka.

Dia menjelaskan, lomba itu mendapatkan sambutan baik dari masyarakat dan menjadi bukti Kota Larantuka yang sudah terkenal sebagai pusat wisata rohani Katolik di Indonesia, layak dijadikan lokasi kegiatan olahraga minat khusus. “Kota Larantuka memiliki potensi *landscape* dan sumber daya manusia yang memadai,” ucapnya.

DAMPAK EKONOMI

Pemkab Flores Timur menyatakan dampak ekonomi yang baik

bagi pelaku UMKM yang mengikuti Festival Bale Nagi. Festival yang masuk Kharisma Event Nusantara (KEN) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) ini, dinilai memberikan dampak ekonomi yang baik bagi sekitar 100 peserta pameran ekraf.

“Jumlah keseluruhan masih direkap, tapi dari empat hari pelaksanaan festival untuk pameran ekonomi kreatif (ekraf) saja mencapai Rp335 juta,” kata Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Flores Timur, Servulus Satel Demoor, Senin (8/4/2024) dilansir dari Antara.

Dari keseluruhan produk pameran, ia menyebut produk tenun menjadi primadona dan laris manis di lapak-lapak pelaku usaha. Selain nilai pendapatan keseluruhan, Servulus juga melihat sektor lainnya mendapatkan imbas dari kegiatan tersebut, seperti angkutan umum atau transportasi.

Komunitas dan sanggar seni juga mendapatkan ruang dan tempat untuk menyalurkan ekspresi dalam festival itu. Menurutnya, festival itu sedari awal difokuskan untuk menggairahkan ekonomi kreatif dan sarana memamerkan produk masyarakat. Selain itu, festival itu menjadi ajang mempromosikan budaya asli daerah. **(ant/en)**



Pelaksanaan Grebeg Gethuk pada 2019. Setelah itu, festival budaya ini vakum pada masa pandemi Covid-19 dan akan kembali digelar tahun ini. (Foto: Pemkot Magelang)

KOTA MAGELANG KEMBALI GELAR GREBEG GETHUK BERSAMAAN FESTIVAL GETHUK, DAERAH LAIN IKUT TERLIBAT

Setelah beberapa tahun tidak dilaksanakan, Grebeg Gethuk kembali dilaksanakan di alun-alun Kota Magelang. Selain Grebeg Gethuk, Pemerintah Kota Magelang juga berencana melaksanakan Festival Gethuk untuk menyemarakkan Hari Jadi ke-1118 Kota Magelang.

Wali Kota Magelang, Muchamad Nur Aziz memastikan Festival Gethuk dan Grebeg Gethuk akan kembali diadakan tahun ini. Festival Gethuk digelar pada 26-28 April 2024 dan Grebeg Gethuk pada 28 April 2024. "Akan kita adakan lagi Grebeg Gethuk karena sangat dinantikan warga," ujarnya, Senin (15/4/2024) dilansir dari Suara Merdeka.

Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, Sugeng Priyadi mengatakan, Grebeg Gethuk terakhir dilaksanakan pada 2019. Kegiatan kembali dilaksanakan katanya, karena memang program yang sejak dahulu untuk mengangkat dan mem-branding Kota Magelang sebagai Kota Gethuk.

"Nama 'Kota Gethuk' sudah melekat dengan Kota Magelang. Selain itu dilaksanakan kembali

Grebeg Gethuk ini juga karena sudah tuntutan masyarakat," katanya usai mengikuti rapat koordinasi persiapan Hari Jadi Kota Magelang di Ruang Adipura Kencana Sekretariat Kota Magelang, beberapa waktu lalu, dikutip dari KRjogja.com.

Untuk gunungan gethuknya, kata Sugeng, masih terus dirapatkan dengan beberapa pihak. Biasanya ada 2 gunungan besar dan 17 gunungan palawija dari 17 kelurahan di Kota Magelang. Rencananya tetap ada 17 gunungan palawija dari 17 kelurahan. Untuk gunungan gethuk ukuran besarnya sedang dibahas.

Dia mengatakan, ada beberapa daerah yang berencana mengikuti Festival Gethuk di Kota Magelang. Selain menampilkan gethuk, beberapa daerah itu diharapkan juga menampilkan kesenian masing-masing. Pada Festival Gethuk 2022, daerah yang terlibat antara lain Purwokerto, Salatiga, Klaten, dan Banyumas.

Diketahui, Grebeg Gethuk merupakan tradisi yang digelar pada puncak perayaan hari jadi Kota Magelang. Grebeg Gethuk menghadirkan dua gunungan terbuat dari ribuan gethuk yang disesuaikan dengan usia Kota Magelang. Satu

gunungan berbentuk lancip merupakan simbol jaler (laki-laki) dan satu lagi berbentuk bulat, simbol etri (perempuan).

Selain gunungan gethuk, juga ada 17 gunungan yang terbuat dari palawija dan sayur-mayur. Gunungan gethuk dan palawija yang diarak di Alun-Alun Kota Magelang ini nantinya diperebutkan ribuan warga. Sebelum kegiatan ini, ditampilkan berbagai prosesi dan pertunjukan kesenian, seperti tari kolosal Babad Mahardika.

Hari Jadi Kota Magelang setiap tahun dilaksanakan pada 11 April dan pada hari jadi tahun ini bertepatan dengan perayaan Idulfitri 1445. Karena itu untuk acara tasyakuran Hari Jadi ke-1118 ini dilaksanakan pada 1 April 2024 sore di alun-alun Kota Magelang dan upacara peringatan hari jadi dilaksanakan pada 28 April 2024.

Selain Grebeg Gethuk, ada sejumlah kegiatan lain yang dilaksanakan untuk menyemarakkan Hari Jadi ke-1118 Kota Magelang tahun ini. Di antaranya pentas wayang kulit di Mantyasih pada 4 Mei 2024, reli mobil kuno 11-12 Mei 2024, karnaval kebangsaan 1 Juni 2024, kegiatan bakti sosial, pasar murah dan lain-lain. (en)



Sejumlah seniman membawakan sendratari kolosal berjudul "Ki Barualis" di Open Stage Balai Budaya Gianyar, Rabu, (17/4/2024). (Foto: Diskominfo Gianyar/Eka)



Seniman dari Komunitas Seni Saptana Jagaraga, Desa Singapadu Kecamatan Sukawati, memainkan Tari Barong Api di Open Stage Balai Budaya Gianyar, Senin (15/4/2024). (Foto: Diskominfo Gianyar)

PERGELARAN SENI MERIAHKAN HUT KABUPATEN GIANYAR

GONG GEBYAR & SENDRATARI KOLOSAL PUKAU PENONTON

Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-253 Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dimeriahkan dengan pertunjukan berbagai seni dan budaya yang dimulai sejak 13 April hingga 19 April 2024. Di antara yang ditampilkan yaitu gong kebyar dan sendratari kolosal.

Pecinta seni pertunjukan memadati panggung terbuka (Open Stage) Balai Budaya Gianyar, Rabu (17/4/2024) malam. Mereka antusias menyaksikan pementasan sendratari kolosal berjudul "Ki Barualis", garapan Sanggar Paripurna Bona, yang merupakan rangkaian kegiatan memeriahkan HUT ke-253 Kabupaten Gianyar.

Sendratari ini menceritakan perebutan senjata tombak sakti yang diperoleh Dewa Manggis Kuning dari perempuan tua yang kemudian berubah menjadi bidadari. Dalam pertempuran, Dewa Manggis Kuning yang tinggal di Alas Bengkel berhasil menghalau pasukan Guwak yang dipimpin Raja Buleleng, I Gusti Anglurah Panji Sakti.

Ketua Sanggar Paripurna Bona, I Made Sidia, menuturkan, "Ki Barualis" merupakan senjata sakti yang dimiliki Ida Dewa Manggis Kuning, yang merupakan penglingsir atau

pendiri Kerajaan Gianyar. Garapan tersebut diangkat karena beberapa tahun lalu, masyarakat mendapat banyak cobaan mulai wabah Covid-19 dan lainnya.

"Kebetulan Sanggar Paripurna ditunjuk Pemerintah Kabupaten Gianyar agar membangkitkan semangat generasi muda, masyarakat yang pernah tertimpa bencana Corona Virus. Untuk itu, kami mengangakat bagaimana agar masyarakat Gianyar tahu sejarah, yaitu sejarah dari Desa Beng yang dulunya bernama Bengkel," terangnya.

"Pada saat itu, Gusti Panji Sakti Raja Buleleng ingin menguasai Bali dan terjadilah suatu konflik. Sekarang kita bisa mewarisi tempat-tempat yang bersejarah, ada Bangunliman hingga Alas Bengkel yang sekarang menjadi Desa Beng," papar Adi yang juga Direktur Artistik sendratari kolosal "Ki Barualis".

Sebelumnya pertunjukan Gong Kebyar Dewasa dan Remaja yang digelar di Open Stage Balai Budaya Gianyar, Senin (15/4/2024) malam, juga memukau ribuan penonton. Termasuk Penjabat Bupati Gianyar Dewa Tagel Wirasa yang hadir beserta jajarannya. Dua sekaa gong kebyar yang tampil merupakan duta Kabupaten Gianyar dalam

Pesta Kesenian Bali 2024.

Pagelaran diawali dengan penampilan Gong Kebyar Remaja Komunitas Seni Saptana Jagaraga, Desa Singapadu, Kecamatan Sukawati yang membawakan garapan Kreasi Lelambatan Tabuh Dua "Jagaraga". Dilanjutkan dengan pementasan Tari Kebyar "Jagaraga" yang terinspirasi dari tari kebyar khas Buleleng. Penampilan komunitas seni ini ditutup dengan Tari Kreasi "Barong Api".

Sementara, Gong Kebyar Dewasa Batur Mahaswara, Desa Batuan membawakan garapan Tabuh Pepanggulan Kreasi Tembang Salukar yang terinspirasi dari senandung estetis dalam relung cinta. Dilanjutkan dengan Tari Kekebyaran Macan Angelur. Sebagai penampilan penutup, ditampilkan Fragmentari Baturan Angugat karya seniman Dr I Wayan Budiarsa.

Budayawan Bali, Prof Dr I Wayan Dibia mengatakan, penampilan dari kedua sekaa gong sangat membanggakan karena didukung tenaga-tenaga muda yang secara teknik sangat menguasai. "Jadi ini suatu potensi dan sekaligus kebanggaan kita, yang menunjukkan di Gianyar generasi seniman itu tidak pernah habis-habisnya," ujar budayawan asal Desa Singapadu Gianyar itu. **(en)**



SUHARNO DESAK REALISASI PENGGUNAAN BAHASA BERAU DI SEKOLAH

ANGGOTA Komisi I DPRD Berau, Suharno meminta Dinas Pendidikan (Disdik) merealisasikan penggunaan bahasa daerah Berau di sekolah. Karena sampai saat ini masih hanya sebatas wacana.

"Bahasa daerah Berau sangat penting untuk melestarikan budaya serta bahasa daerah Batiwakkal. Wacana ini harus direalisasikan, kita ingin melahirkan generasi muda yang kenal budaya daerahnya sendiri, tidak buta dengan bahasa daerahnya," tegasnya.

Selain bahasa daerah, adat istiadat juga harus diperkuat. Apalagi pemerintah pusat sudah mengamatkan 20 persen dari APBD Berau, untuk pendidikan sehingga penerapan hal ini tidak sulit.

"Mudahlah tahun ajaran terdekat, Disdik dapat melakukan persiapan untuk menerapkan bahasa daerah Berau tersebut, untuk kemudian menjadi bah-

an pendidikan bagi para pelajar di Kabupaten Berau," imbuhnya.

Terpisah, Kepala Disdik Berau, Mardiatul Idalisah menyebut jika dalam kurikulum saat ini sudah tidak ada lagi muatan lokal, yang biasanya memuat soal pembelajaran bahasa daerah.

"Tapi ada yang namanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dimana P5 ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk 'mengalami pengetahuan' sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya," terangnya.

Dalam kegiatan P5 ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi. (adv)



Anggota Komisi I DPRD Berau, Suharno.

DLHK DIMINTA MAKSIMALKAN PENGGUNAAN KAPAL PENGANGKUT SAMPAH

ANGGOTA Komisi II DPRD Berau, Nurung meminta Dinas Lingkungan Hidup (DLHK) Berau mengontrol dan memfungsikan kapal pengangkut sampah dengan maksimal. Dia berharap peralatan yang dibeli dengan APBD Berau itu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

"Jangan sampai nanti sama seperti mobil penyapu jalan dan penyedot debu. Sekarang jarang terlihat berfungsi padahal anggaran pengadaannya lumayan besar," tegasnya.

Dikatakannya, kapal itu digunakan untuk mengurangi sampah di perairan sehingga masalah

sampah di sungai dapat diatasi dengan lebih baik. "Apalagi mau



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

ada tambahan kapal pengangkut lagi, itu harus dirawat dengan baik. Jangan sampai rusak akhirnya terbengkalai lagi," jelasnya.

Nurung juga mengajak masyarakat bisa sama-sama menjaga kebersihan khususnya di sepanjang sungai. Saat ini Berau sudah semakin cantik dengan beberapa ikon di sepanjang tepian Jalan Ahmad Yani, yang juga salah satu pusat kuliner.

"Kebersihan menjadi tanggung jawab bersama. Meskipun DLHK sudah pengadaan kapal angkut sampah, tapi kalau masyarakat sendiri kesadarannya kurang, maka hasilnya sama saja," tutupnya. (adv)



MINTA DPUPR MAKSIMALKAN PROGRAM JALAN USAHA TANI

KETUA Komisi III DPRD Berau, Saga berharap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Berau lebih maksimal menjalankan program jalan usaha tani pada tahun ini. Dia mengatakan, DPUPR seharusnya bisa melakukan perencanaan yang matang agar anggaran yang dikelola DPUPR bisa maksimal mengarah pada pembangunan fisik.

"Pembangunan jalan usaha tani ini juga tidak memerlukan anggaran yang besar," ungkap Politisi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) tersebut kepada awak media.

Saga juga mempertanyakan sisi perencanaan dan pengawasan yang tiba-tiba muncul dana-dana seperti tersebut. Dirinya meminta adanya koreksi bagaimana supaya target pencapaian program jalan usaha tani tersebut dapat tercapai dengan penganggaran yang sesuai keinginan.

"Jangan nanti kita menganggarkan yang rencananya 300 meter tapi yang terbangun hanya 200 meter karena keterbatasan anggaran tersebut," bebernya.

Kendati demikian, pihaknya mewakili anggota DPRD lainnya terus berupaya untuk memberikan input dana aspirasi sebanyak mungkin supaya menjadi pertimbangan dari tim pemerintah daerah.



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga.

"Terus terang saja kita melihat dari beberapa aspirasi yang disampaikan semuanya mengarah pada pemenuhan kepentingan masyarakat yang memang dari rekomendasi BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) berasal dari pokok pikiran kami," terangnya.

"Dana aspirasi memang tidak sebesar anggaran yang dikelola OPD (Organisasi Perangkat Daerah), namun peruntukan yang kita sasar benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat Berau," sambungnya.

Saga berharap Pemkab Berau lebih memperhatikan program seperti pembangunan jalan usaha tani ini. Walaupun memang nilai anggarannya kecil, tapi saat ini menjadi kebutuhan masyarakat, khususnya para petani dan pekebun.

"Semoga tahun 2024 ini lebih banyak program pembangunan jalan usaha tani yang dilaksanakan DPUPR," pungkasnya. (adv)

SAKIRMAN: DPUPR HARUS LAKUKAN PENGECEKAN BERKALA PADA FASUM

ANGGOTA Komisi III DPRD Berau, Sakirman meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Berau melakukan pengecekan secara berkala terhadap bangunan fasilitas umum (fasum).

"Pengecekan ini harus secara kontinyu, apalagi untuk usia bangunan yang sudah lebih dari 5 tahun, yang berpotensi mengalami kerusakan. Seperti plafon ambrol yang terjadi di UPT Puskesmas Gunung Tabur beberapa waktu lalu," ucap Sakirman.

Pengecekan terhadap kelayakan fasilitas umum juga dapat mengurangi risiko kerusakan lebih parah. Jika ada kondisi bangunan yang

dinilai sudah tidak layak, dapat segera dilakukan perbaikan agar bangunan menjadi lebih layak.

"Misal seperti plafon, dinding baik beton ataupun kayu perlu dicek. Jangan sampai menunggu ada korban baru bertindak, lebih baik dicegah," tegasnya.

Pengecekan yang dilakukan katanya, juga bukan semata-mata untuk mengikuti atau mematuhi aturan yang telah diterbitkan pemerintah. Melainkan untuk memberikan dan menjamin keselamatan, kenyamanan, serta keamanan bagi para pengguna maupun pengunjung bangunan gedung. (adv)



Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman.



POLSEK & KORAMIL DIBANGUN DEKAT KANTOR KECAMATAN TABANG

UNTUK memudahkan koordinasi antar unsur Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) di Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar tahun ini menyiapkan lahan untuk pembangunan kantor Polsek Tabang dan Koramil Tabang. Tepatnya di sebelah Kantor Camat Tabang di Desa Muara Pedohon.

“Untuk tahun 2024 ini kita lakukan penyiapan lahannya, dan tahun 2025 kita anggarkan untuk pembangunannya,” ujar Camat Tabang, Rakhmadani Hidayat. Dia memastikan anggaran untuk lahan dan pembangunan sudah disiapkan di satu titik lokasi yang sama.

Pembangunan di satu titik katanya, untuk memudahkan jalur koordinasi antar pimpinan di wilayah kecamatan tersebut. Kantor Polsek dan Koramil yang ada saat ini jelasnya, kerap terendam banjir apabila terjadi hujan deras dan luapan dari Sungai Belayan.

“Iya semoga pembangunan dan penyiapan lahan kapolsek dan danramil terwujud, karena anggaran penyiapan pertanahan sudah tersedia,” lanjutnya.

Ia menjelaskan, tujuan pembangunan kantor Polsek dan Koramil berdekatan dengan kantor Kecamatan Tabang, agar mempermudah masyarakat jika mengurus surat-menyurat atau berurusan ke

kantor Polsek Tabang dan Kantor Kecamatan Tabang. “Proses koordinasi lebih dekat, masyarakat juga dimudahkan,” pungkasnya. **(adv)**



Camat Tabang, Rakhmadani Hidayat.
(Foto: Istimewa)

PERKUAT TALI SILATURAHMI, RENDI BERLEBARAN KE PENDOPO BUPATI

PELUKAN hangat menjadi awal pertemuan dua pucuk pimpinan di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) pada momen Idulfitri 1445 Hijriah. Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin bersama Pengurus Kukar Keren bersilaturahmi dengan Bupati Kukar, Edi Damansyah, di Pendopo Bupati Kukar, Rabu (10/4/2024).

Kendati telah sering bertemu namun hari Lebaran menjadi momen yang spesial bagi Rendi Solihin dan Edi Damansyah kembali mempererat tali silaturahmi. Kehangatan dan keakraban sangat terasa pada pertemuan tersebut, yang dibumbui dengan canda dan tawa.

Rendi Solihin mengatakan, kedatangannya bersama rombongan untuk bersilaturahmi sekaligus saling maaf-memaafkan. “Sebagai anak muda, saya datang menemui Pak



Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin (kedua kanan) selalu menjalin tali silaturahmi bersama Bupati Edi Damansyah (kedua kiri). (Foto: Istimewa)

Bupati, yang saya anggap seperti orang tua sendiri. Insya Allah akan menguatkan hati pada hari nan fitri ini,” ucap Rendi.

Rendi pun mengajak masyarakat untuk tetap melestarikan budaya bersilaturahmi, baik saat Idulfitri, maupun pada momen-momen lainnya. Menurutnya, silaturahmi menjadi ajang untuk

kembali saling mengingat satu sama lain, saling membuka diri dan saling memaaf-maafkan.

“Silaturahmi tidak boleh putus, karena ini salah satu cara untuk tetap menjaga hubungan baik dengan sesama,” imbuhnya. “Dan, dalam kesempatan ini saya ucapkan selamat Hari Raya Idulfitri, mohon maaf lahir dan batin,” pungkasnya. **(adv)**



DISPERINDAG KUKAR BENTUK 4 UPTD PASAR

DINAS Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kutai Kartanegara (Kukar) berencana membentuk 4 Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Perdagangan. Keempat UPTD ini rencananya didirikan di Pasar Tangga Arung, Pasar Mangkurat, Pasar Loa Kulu, dan Pasar Samboja.

Plt Kepala Disperindag Kukar, Sayid Fathullah menjelaskan, proposal pembentukan UPTD sudah diajukan tahun ini. Proses selanjutnya mencakup penempatan personel dan revitalisasi pasar yang bersangkutan, termasuk perbaikan fasilitas guna mendukung aktivitas jual beli pedagang lokal.

“Kelas pasar akan ditingkatkan melalui pembentukan UPTD sehingga pengelolaan pasar dapat diopti-



Plt Kepala Disperindag Kukar, Sayid Fathullah. (Foto: Istimewa)

malkan,” ujarnya.

Fathullah berharap pasar yang dikelola oleh UPTD akan menjadi model bagi pasar lain di Kukar, baik dalam hal penataan, kebersihan, fasilitas, keamanan, maupun kenyamanan. Dia juga menekankan pentingnya motivasi bagi pedagang untuk berjualan di pasar yang telah ditentukan, bukan di trotoar atau tepi jalan.

“Dengan pengelolaan yang baik, pasar akan menjadi bersih dan nyaman seperti semi mal sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui peningkatan jumlah pengunjung dan pedagang,” tambahnya. **(adv)**

MUARA KAMAN SIAP JADI TUAN RUMAH LATSITARDA NUSANTARA

KUTAI Kartanegara (Kukar) bersiap melaksanakan Latihan Integritas Taruna Wreda (Latsitarda) Nusantara yang akan berlangsung 5 Mei 2024. Salah satu tuan rumah yang melakukan persiapan yaitu Kecamatan Muara Kaman.

Camat Muara Kaman, Berliang mengatakan, telah menyiapkan desa Panca Jaya sebagai lokasi pelaksanaan. Meski awalnya dipersiapkan di 3 desa. Keputusan ini diambil melalui rapat antara Pemerintah Kecamatan Muara Kaman bersama unsur Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika).

“Untuk Kecamatan Muara Kaman awalnya 3 desa berubah menjadi 1 tempat, yaitu di Desa Panca Jaya,” ungkap Berliang. Alasan difokuskan di satu desa katanya, agar dapat sekaligus memperkenalkan beber-

apa situs kerajaan di Kecamatan Muara Kaman.

Sementara untuk mobilisasi dari Kecamatan Tenggarong menuju



Camat Muara Kaman, Berliang. (Foto: Istimewa)

Kecamatan Muara Kaman, Berliang mengatakan, akan menggunakan armada bus yang disiapkan oleh Pemkab Kukar. “Kecamatan Muara Kaman siap mendukung semuanya, termasuk tempat dan yang akan dikunjungi nanti,” ujar Berliang.

Diketahui, Kukar ditunjuk menjadi tuan rumah Latsitarda Nusantara XLIV 2024. Kecamatan Muara Kaman sebagai salah satu lokasi. Di Muara Kaman akan ada sebanyak 87 orang yang terdiri dari Akmil dan Akpol yang terdiri dari gabungan AD, AL, AU dan Kepolisian.

Kecamatan Muara Kaman ditunjuk bersama Kecamatan Loa Kulu, Tenggarong dan Tenggarong Seberang. Total ada 475 taruna termasuk pembina yang menjadi peserta. Kegiatan akan berlangsung sejak 5 Mei 2024. **(adv)**



Pengunjung pameran saat melihat produk miniatur rumah adat di Manokwari yaitu Rumah Kaki Seribu dalam pameran Dekranasda di Manokwari City Mall, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, Kamis (18/4/2024). (Foto: ANTARA/Ali Nur Ichsan)



Pelaku UMKM merapikan produk seni kriya berupa noken di lokasi pameran Dekranasda di Manokwari City Mall, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, Kamis (18/4/2024). (Foto: ANTARA/Ali Nur Ichsan)

PAMERAN UMKM DEKRANASDA KABUPATEN MANOKWARI DIMERIAHKAN LOMBA FASHION SHOW DAN YOSPAN

Dewan Kerajinan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, menggelar pameran UMKM di Manokwari City Mall mulai 18 hingga 20 April 2024. Pameran ini juga dimeriahkan berbagai lomba dan hiburan.

Bupati Manokwari, Hermus Indou mengatakan, pameran UMKM tersebut menjadi wadah bagi para pelaku UMKM mempromosikan dan memasarkan produknya. "Di sinilah tempat dimana kita membantu mempromosikan produk-produk UMKM," ungkap Hermus saat membuka pameran UMKM di Manokwari City Mall, Kamis (18/4/2024).

Hermus berharap ke depan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari tidak hanya pada sektor ekonomi makro, yakni investasi skala besar yang berujung pada eksploitasi dan eksplorasi sumber daya alam. Pertumbuhan ekonomi katanya, harus merata dan adil, dimana ada kontribusi juga dari UMKM.

"Kita harus ciptakan iklim yang

baik untuk pertumbuhan UMKM, baik dari aspek regulasi juga dari aspek peningkatan kualitas produksi serta aspek pemasarannya, sehingga kita berharap produk UMKM bisa berkembang dengan baik serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat," katanya.

Pameran itu juga dimeriahkan lomba Yospan, tari kontemporer, dan *fashion show* batik Papua. Hermus mengatakan, kegiatan itu bagian dari upaya memproteksi generasi muda. Menurutnya, anak-anak muda harus disiapkan dan difasilitasi karena mereka menjadi sumber daya manusia yang akan bertanggung jawab untuk pembangunan daerah.

Ketua Dekranasda Manokwari, Febelina Indou mengatakan, pameran diikuti 22 kelompok yang sebagian besar adalah perajin seni kriya dan sebagian lainnya UMKM industri pangan. "Produk seni kerajinan ini telah berperan secara nyata dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian rakyat di Manokwari," katanya, Kamis (18/4/2024).

la menjelaskan, pameran itu jadi sarana pemasaran dan promosi yang tepat bagi produk-produk UMKM. Selain itu untuk memberi edukasi masyarakat terkait profil para pelaku UMKM di Manokwari. "Tujuannya menciptakan citra pengusaha yang baik. Kita coba membuka peluang dan membangun kerjasama bisnis para pelaku UMKM," katanya.

la juga menambahkan, pameran UMKM merupakan rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-44 tahun Dekranas. Nantinya sebagian peserta pameran juga akan dibawa Dekranasda Manokwari untuk mengikuti expo UMKM di Solo, Jawa Tengah pada puncak perayaan HUT Dekranas 14-15 Mei 2024.

Dia juga mengatakan, pameran juga dirangkai dengan beberapa lomba. Di antaranya lomba peragaan busana kategori umum yang diikuti sebanyak 37 orang, lomba tari kontemporer diikuti 11 grup termasuk peserta dari Sorong dan Jayapura, serta 30 grup akan bersaing dalam lomba Yospan (Tari Yosim Pancar). **(en)**



Masyarakat antusias mengunjungi Nusantara Fair 2024 di Mal Kota Kasablanka, Jakarta yang berlangsung pada 26-28 Januari 2024. (Foto: InfoPublik/Jhon Rico)

OTORITA IKN AKAN GELAR NUSANTARA EXPO SELAMA 6 BULAN

PAMERKAN TEKNOLOGI CANGGIH DAN SENI BUDAYA

Otorita Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara berencana menggelar pameran Nusantara Expo selama 6 bulan. Event ini akan memamerkan berbagai teknologi canggih yang akan digunakan di IKN. Selain itu, juga ada suguhan seni dan budaya.

Kepala Otorita IKN, Bambang Sutantono mengatakan, poin utama dalam Nusantara Expo yaitu memaparkan visi dan misi yang dipedomani hingga tahun 2045. Dalam hal teknologi misalnya, akan menampilkan teknologi terbaru yang diterapkan di kawasan IKN agar masyarakat dapat melihat dan mengamati.

"Intinya kita ingin memberikan satu visi-misi ke depan, bagaimana Nusantara itu akan dibangun hingga 2045. Itu sebabnya ada teknologi-teknologi terbaru nanti yang mungkin akan kita coba suguhkan di situ, sehingga nanti masyarakat bisa melihatnya," katanya dalam keterangan resmi yang dikutip Kamis (11/4/2024).

Bambang menambahkan, event ini masih dalam tahap finalisasi yang segera dikoordinasikan langsung kepada Presiden Joko Widodo. Lokasi penyelenggaraan katanya, nantinya dipusatkan di sekitar Istana Negara, yaitu Sumbu Kebangsaan, Kawasan

Inti Pusat Pemerintahan (KIPP).

"Nusantara Expo ini akan berlangsung kira-kira 6 bulan dan kami sedang memohon arahan final dari Presiden. Nanti akan kami *share* lebih detail lagi apa saja anjungan-anjungan atau paviliun yang akan kita kembangkan. Intinya itu nanti di sepanjang atau kiri kanan dari (areal) Sumbu Kebangsaan," jelasnya.

Ia merincikan, ada beberapa teknologi yang juga sebelumnya telah *proof of concept* atau sedang rencana diujicobakan dalam waktu dekat. Misalnya, tiang listrik berteknologi canggih, *sky taxi*, kereta otonom, hingga kendaraan nirawak dari Kementerian Perhubungan (Kemenuh) turut diujicoba dalam gelaran tersebut.

"Misalnya, tiang listrik yang memang teknologinya maju, yang bisa mempertukarkan data dan informasi, kemudian di situ nanti memakai solar panel, contohnya. Kemudian juga ada *sky taxi*, kita sedang meminta mereka (investor) untuk mengirim (unit). Karena ini kan akan diuji coba di Bandara Samarinda (APT Pranoto)," terangnya.

Bambang menjelaskan, pameran Nusantara Expo ini diharapkan dapat memberikan satu pemahaman kepada masyarakat tentang konsep

IKN yang akan dibangun sebagai kota cerdas dan hijau, serta kota yang sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip lingkungan dan keberlanjutan (*sustainable*).

"Tahun 2024 ini kita mengharapkan sudah mulai terwujud suatu ekosistem, jadi tidak hanya fasilitas untuk aspek pemerintahan, tapi juga sudah ada fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas untuk gaya hidup, hiburan juga sudah ada. Itu semuanya ingin kita wujudkan dan akan terus berproses di tahun-tahun ke depan," tuturnya.

Sebelumnya, Otorita IKN sudah menggelar Nusantara Fair 2024 yang berlangsung di Grand Atrium, Mall Kota Kasablanka, Jakarta, pada 26-28 Januari 2024. Pameran ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat, terutama generasi muda di Jakarta dan sekitarnya, mengenai visi dan gambaran ibu kota baru.

Acara itu mengajak masyarakat untuk menjelajahi kekayaan budaya, inovasi, dan potensi yang dimiliki oleh IKN. Pengunjung dengan mudah akan mengetahui lokasi, fasilitas dan berbagai informasi mengenai cara berinvestasi, tentang konservasi dan lingkungan, UMKM, serta teknologi. Juga ada maket IKN dan ragam foto kegiatan di IKN. **(en)**



Ribuan penonton menyaksikan lomba pacuan kuda di Lapangan Tegalrejo, Desa Ambalresmi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Selasa (16/4/2024). (Foto: Pemkab Kebumen)

LOMBA PACUAN KUDA DI KEBUMEN JADI EVENT NASIONAL

Menarik Kunjungan Wisatawan

Lomba pacuan kuda kembali diselenggarakan di Kabupaten Kebumen setelah perayaan Idulfitri 1445 Hijriah, yaitu pada 13-16 April 2024. Pacuan kuda yang memperebutkan piala Menpora ini disaksikan ribuan penonton yang berasal dari dalam maupun dari luar kabupaten.

Ribuan warga menyaksikan pacuan kuda yang berlangsung di Lapangan Tegalrejo, Desa Ambalresmi, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, menarik perhatian ribuan masyarakat, Selasa (16/4/2024). Kegiatan yang diselenggarakan Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) Cabang Kabupaten Kebumen ini selalu dinantikan warga setelah perayaan Lebaran.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, lomba pacuan kuda tahun ini memperebutkan Piala Menpora, sehingga tradisi syawalan tersebut sudah masuk dalam event nasional. Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Dito Ariotedjo turut menyaksikan lomba di Lapangan Tegalrejo. Sebelumnya, pada pacuan kuda 2023 lalu, Menpora juga turut menyaksikan pacuan kuda ini.

Dito mengatakan, lomba pacuan kuda ini menjadi contoh perpaduan olahraga dan pariwisata (*sport tourism*) yang dapat mendorong pen-

ingkatan perekonomian masyarakat. "Melalui event ini, kita memiliki peluang besar untuk mengembangkan industri olahraga dan pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan kearifan lokal," ujarnya dikutip dari laman resmi Kemenpora, Rabu (17/4/2024).

Ia mengatakan, lomba pacuan kuda di Kebumen bisa dilakukan di semua daerah di Indonesia sesuai ciri khas masing-masing. Dito mengakui pacuan kuda di Kebumen tahun ini lebih ramai dibandingkan dengan pelaksanaan pada tahun sebelumnya. Secara trafik, kata dia, lomba tersebut sudah semakin menarik dan telah didukung dengan adanya sponsor.

Dia menginginkan pelaksanaan lomba tahun-tahun selanjutnya semakin baik dan menarik lebih banyak minat masyarakat untuk mengikuti lomba maupun menyaksikan. Pacuan kuda ini, katanya, sudah level nasional sehingga para peserta juga dari berbagai wilayah. "Jadi ini sudah naik tingkat, yang tahun lalu hanya tingkat bupati, tapi tahun ini sudah ada Piala Menpora maka sudah nasional," katanya.

Lomba yang digelar selama empat hari itu melombakan sejumlah kelas. Di antaranya Kelas A Sprint, Kelas Terbuka 2000, Kelas B, Kelas C Panjang dan Kelas C Sprint. Juga ada Kelas D Utama, Kelas D Madya, Kelas E, Kelas

F, Kelas G, Kelas H, Kelas I, dan Kelas J. Kemudian, Kelas Lokal A dan B, Kelas Lokal Tradisional A dan B, Kelas Calon Derbi (kuda muda), Kelas Pemula Perdana Kecil dan Besar.

Diketahui, tradisi pacuan kuda di Ambalresmi ini sudah berlangsung sejak 1956. Peserta bukan hanya dari Kebumen, tapi banyak yang berasal dari luar daerah. Seperti Purworejo, Jogja, Cilacap, serta dari sejumlah Provinsi lain seperti Jawa Barat, Jawa Timur. Tradisi ini pun tidak pernah sepi penonton. Ribuan penonton selalu memadati lokasi pacuan kuda.

Dalam lomba tersebut, juara pertama untuk kelas tertinggi atau kelas A Terbuka 2000 meter berhasil diraih Duta Soraya kuda asal Kebumen dengan Joki Marcel Singal. Juara pertama menerima Piala Menpora dan uang Rp 11 juta. Juara Kedua memenangkan kuda Little Rabbit dari Solo (Jawa Tengah), dan Juara Ketiga kuda bernama Sabitzer Nagari dari Tasikmalaya (Jawa Barat).

Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto mengatakan lewat kegiatan ini Kebumen semakin dikenal. "Ini terbukti pacuan kuda ini pesertanya bukan hanya dari Kebumen, tapi juga dari luar daerah. Ada dari Kalimantan Selatan, Sulawesi, Yogyakarta, Bandung, dan Tasikmalaya. Dengan kegiatan semacam ini, maka Kebumen semakin dikenal banyak orang," ujarnya. (en)



Para perwakilan penyelenggara Tour of Baturaden usai melakukan konferensi pers di Jakarta, Kamis (29/2/2024). (Foto: Bekatesese)

Tour of Baturraden 2024 sekaligus menjadi ajang mempromosikan keindahan serta keragaman potensi pariwisata, budaya, dan kuliner di Kabupaten Banyumas. (Foto: Istimewa)

TOUR OF BATURRADEN 2024 DI KABUPATEN BANYUMAS JADI AJANG PROMOSI PARIWISATA, BUDAYA, DAN KULINER

Tour of Baturraden siap digelar untuk pertama kalinya pada 25 Mei 2024. Selain menaklukkan rute menantang, para peserta juga bisa menikmati keindahan alam Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Tour of Baturraden dibagi dua kategori, yaitu Jagal Demit (*race*, 127,8 kilometer, 1.840 meter *elevation gain*) dan Gontai (*non-race*, 105,84 kilometer, 1.107 meter *elevation gain*). Rute dimulai dari Menara Pandang Teratai di Kota Purwokerto, Jawa Tengah, lalu melintas rute berkelok-kelok yang dilatarbelakangi pemandangan alam nan indah.

Kegiatan yang diselenggarakan komunitas olahraga sepeda Bekatesese bersama Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Kabupaten Banyumas ini, bertujuan memperkenalkan cagar alam Indonesia dan memberikan tantangan dan keseruan kepada para peserta baik atlet maupun penggemar olahraga sepeda.

"Kegiatan ini dibuat untuk menikmati keindahan alam melalui wisata bersepeda dengan rute yang cukup menantang," ujar Ketua Umum Bekatesese, Indro Purwanto, dalam keterangan resmi, beberapa waktu lalu. Peserta tambahannya, akan melintasi Kabupaten Banyumas dan mengunjungi daerah wisata Baturaden yang memiliki pesona tersendiri.

Dia mengatakan, ada empat *pitstop* di sepanjang rute, baik kategori *race* maupun *non-race*, yang memberikan peserta kesempatan untuk rehat sejenak sebelum meneruskan kembali rute yang telah ditentukan. Bekatesese juga menyiapkan *support car*, ambulans dan *technical support* untuk mendukung keamanan dan kenyamanan peserta.

Sementara Kepala Dinporabudpar Kabupaten Banyumas, Setia Rahendra berharap, ajang ini bisa mempromosikan keindahan serta keragaman potensi pariwisata, budaya, dan kuliner. "Kegiatan ini merupakan upaya untuk menampilkan keindahan alam sekaligus budaya dan kuliner lokal yang khas," kata Setia Rahendra.

Pendaftaran *early bird* telah dimulai pada 29 Februari 2024. Sementara pengambilan *racepack* bagi para peserta dilakukan di Menara Pandang Teratai, Banyumas pada 24 Mei 2024, bersamaan dengan pameran UMKM kuliner yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Diketahui Baturraden merupakan kecamatan yang terletak di lereng selatan Gunung Slamet dan merupakan kawasan wisata di Kabupaten Banyumas. Karena berada di lereng gunung dengan ketinggian 750 - 900 mdpl maka kawasan ini memiliki udara yang sejuk. Wisata alam di Baturraden menjadi favorit wisatawan kala liburan. (en)



Dua tim peserta mendayung perahu menuju garis finish saat Lomba Dayung Tradisional di Sungai Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Kamis (11/4/2024). Lomba ini merupakan tradisi Desa Klidang Lor yang diadakan setiap tahun saat Idulfitri. (Foto: MC Batang/Jumadi/Sri Rahayu)

LOMBA DAYUNG TRADISIONAL DI KABUPATEN BATANG

Tradisi Sejak 1977, Tahun Ini Diikuti 459 Tim

Sebanyak 459 tim dari berbagai daerah di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, mengikuti Lomba Dayung Tradisional di Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang, Kamis (11/4/2024). Lomba ini merupakan tradisi untuk memeriahkan Idulfitri di kabupaten tersebut.

Masyarakat Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, memiliki tradisi balap dayung tradisional di Sungai Klidang untuk memeriahkan Idulfitri. Tradisi ini sudah dilakukan oleh para nelayan Desa Klidang Lor sejak tahun 1977 dan menjadi sarana untuk menyambung tali silaturahmi.

Ribuan orang sudah memadati bantaran Sungai Desa Klidang Lor sejak pagi. Mereka antusias ingin menyaksikan ratusan tim dayung berlomba memperebutkan total hadiah puluhan juta rupiah. Lokasi lomba dayung merupakan hasil normalisasi Sungai Klidang Lor yang dikerjakan pemerintah pusat pada 2023.

Penjabat Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki mengapresiasi lomba dayung yang dilaksanakan Kamis (11/4/2024)

atau pada Lebaran kedua tersebut. Lomba dayung yang tahun ini memperebutkan total hadiah Rp 60 juta itu katanya, salah satu bentuk kearifan lokal yang telah diwariskan turun-temurun.

“Dayung tradisional menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan dan budaya masyarakat Kabupaten Batang,” ucap Lani setelah membuka Lomba Dayung Tradisional 2024 di Sungai Desa Klidang Lor, Kamis (11/4/2024).

Menurutnya, ajang ini sekaligus untuk menjaga keberlangsungan tradisi. Selain itu tambahnya, lomba ini bukan sekadar kompetisi, melainkan juga sebagai ajang mempererat silaturahmi, dan memperkuat rasa persaudaraan di antara masyarakat Kabupaten Batang dan sekitarnya.

“Saya sangat bangga melihat antusiasme dan semangat peserta yang mengikuti lomba dayung tradisional ini,” ujarnya. Peserta tak hanya dari Kabupaten Batang, namun juga ada dari luar kabupaten. Dia menyakini para peserta lomba memiliki semangat sportivitas dan

rasa kekeluargaan yang kuat.

Lani juga menyebutkan Kabupaten Batang memiliki keindahan alam dan sungai yang sangat elok. Lomba Dayung Tradisional ini juga menjadi sarana promosi pariwisata yang tak ternilai harganya. “Semoga masyarakat dan para penonton menyaksikan lomba, bisa menjaga ketertiban dan keamanan jalannya lomba,” tegas Lani.

Panitia Lomba Dayung Tradisional 2024, Egied Elan F menjelaskan lomba itu selama puluhan tahun telah menjadi ajang silaturahmi para nelayan. “Momen Lebaran dan lomba dayung ini mereka jadikan ajang saling bersilaturahmi. Itulah mengapa lomba ini sudah menjadi tradisi masyarakat kami,” jelasnya.

Dia menjelaskan, pada setiap pertandingan, dua tim akan saling adu cepat dengan lintasan sepanjang 300 meter. Nantinya dipilih 4 juara utama, 4 juara harapan, dan 2 juara simpatisan. Pemenang akan mendapat hadiah uang dengan total Rp 60 juta dan trofi. “Kami berharap kegiatan ini bisa terus tradisi rutin setiap tahun,” ujarnya. **(en)**



Penjabat Gubernur Jatim, Adhy Karyono mencicipi masakan bandeng dari peserta lomba di Gedung Negara Grahadhi Surabaya, Selasa (9/4/2024) dini hari. (Foto: MC Provinsi Jatim/Henry)

Kepala Diskominfo Jatim, Sherlita Ratna Dewi (kiri) menata sayuran pada lomba masak ikan Bandeng di Gedung Negara Grahadhi Surabaya, Selasa (9/4/2024) dini hari. Kadis Kominfmo Jatim berpasangan dengan Kepala Dinas Sosial, Restu Novi Widiani (kanan) mengolah masakan bandeng dan menghias dengan berbagai macam sayuran. (Foto: MC Provinsi Jatim/Henry)



TRADISI PESTA IKAN BANDENG DI PEMPROV JATIM

Para Pejabat Berlomba Memasak Bandeng

Pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) menjaga tradisi menggelar pesta ikan bandeng dari Kabupaten Gresik pada penghujung Ramadan. Kegiatan digelar usai ibadah qiyamul lail, Selasa (9/4/2024) di Gedung Negara Grahadhi, Kota Surabaya.

Penjabat Gubernur Jatim, Adhy Karyono mengatakan, pesta ikan bandeng merupakan tradisi Pemprov Jatim yang selalu digelar di penghujung malam 29 bulan Ramadan. Selain para pejabat di lingkungan Pemprov Jatim, pejabat dari sejumlah perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jatim juga ikut meramaikan kegiatan ini.

Pesta tersebut digelar dengan lomba masak bandeng Kabupaten Gresik untuk santap sahur bersama. Ikan bandeng yang digunakan merupakan hasil belanja di Pasar Bandeng Gresik. "Lomba masak bandeng menjadi bagian dari pelestarian tradisi lelang

bandeng Gresik sekaligus meningkatkan kegotongroyongan antarkepada perangkat daerah," ujar Adhy.

Sebanyak 29 tim dari kalangan pejabat Pemprov dan BUMD Jatim diberi waktu 45 menit untuk mengolah dan menghidangkan masakan berbahan utama ikan bandeng. Seluruh peserta tampak antusias dan cekatan mengolah ikan bandeng. Canda tawa dari para pejabat sesekali mewarnai suasana lomba masak-memasak tersebut.

Selesai mengolah bandeng dengan berbagai varian, seluruh peserta menyajikan hasil masakan kepada tim juri yang kemudian memberikan penilaian berdasarkan cita rasa, penyajian, dan kekompakan tim. Dalam lomba ini, terpilih sebagai pemenang Penjabat Wali Kota Probolinggo, Nurkholis yang berpasangan dengan Kepala Biro Perencanaan Sekretariat Provinsi Jatim, Aftabuddin Rijaluzzaman.

Nurkholis menyiapkan menu Oseng Bandeng Genjer, yang merupakan perpaduan ikan bandeng

Gresik dan sayur genjer. "Sembari menyiapkan bumbu osengnya, ikan bandeng digoreng terlebih dahulu. Baru kemudian kita oseng dicampur dengan sayur genjer yang sudah dipotong-potong," ujarnya, dikutip dari media center Kota Probolinggo.

Setelah bumbu ulegnya ditumis sampai harum, baru dimasukkan sayur genjer dan ikan bandeng. Beri air sedikit, tambahkan gula, garam, kaldu bubuk, kecap manis dan tes rasa. "Kalau sudah tercampur dan meresap bumbunya, baru diangkat," jelas Nurkholis yang juga Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jatim.

Nurkholis yang sudah tiga kali menjadi juara lomba masak ini mengatakan, lomba tersebut berlangsung seru sekaligus bisa merkatkan kegotongroyongan sesama kepala perangkat daerah di Jatim. "Karena kalau kompak dan saling mendukung bisa memperkuat kinerja, sehingga bisa melayani masyarakat dengan baik," ujarnya. (en)



Royal Chilli Festival 2024 menghadirkan 49 resep sambal legendaris kerajaan di Bali. (Foto: Bali Portal News)

ROYAL CHILLI FESTIVAL 2024 DI TAMAN SAFARI BALI

Sajikan Cita Rasa Pedas Kerajaan di Bali

Royal Chilli Festival 2024 yang berlangsung di Taman Safari Bali, Kabupaten Gianyar menghadirkan 49 resep sambal legendaris dari kerajaan-kerajaan di Bali. Festival ini diselenggarakan pada 7-19 April 2024.

Sebagai salah satu tujuan wisata yang menawarkan berbagai destinasi budaya dan petualangan, Bali terkenal dengan cita rasa kuliner yang pedas. Di Bali, sambal bukan sekadar pelengkap, namun menjadi elemen utama yang membangkitkan cita rasa otentik dari hidangan-hidangan tradisional Bali.

Royal Chilli Festival 2024 yang dilaksanakan di Restoran Uma ini menghadirkan resep-resep sambal rahasia yang dulunya hanya disajikan kepada para raja Bali. Resep-resep berharga ini dikumpulkan kembali oleh Taman Safari Indonesia bekerja sama dengan beberapa puri, sebutan kerajaan di Bali.

Direktur Marketing Taman Safari Indonesia, Hans Manansang, mengatakan ada 49 resep sambal kerajaan-kerajaan di Bali yang disajikan pada Royal Chili Festival 2024. Dari Puri Kaliungu Kabupaten Denpasar antara lain Sambal Matah, Sambal Embe, Sambal Tomat, Sambal Lalah, Sambal Sere Lemo, dan Sambal Kecap.

Lalu, Puri Klungkung (Kabupaten Klungkung) menyajikan Sambal Panggi, Sambal Kecombrang, Sambal Kemangi, dan Sambal Belimbing Wuluh. Puri Kerambitan (Kabupaten Tabanan) menghadirkan Sambal Mekeber, Sambal Tomat, Sambal Mercon, Sambal Bawang, Sambal Terasi, dan Sambal Belimbing Wuluh.

Berikutnya Sambal Lendok, Sam-

bal Sere Metunu, Sambal Cabe Hijau, Sambal Kredek dan Sambal Pemelecean dari Puri Agung Karangasem (Kabupaten Karangasem). Partisipan lainnya yaitu Puri Jro Kuta Denpasar, Puri Parean Tabanan, Puri Bongkasa Badung, serta Puri Ageng Marga Tabanan.

"Melalui Bali Royal Chili Festival 2024, kami ingin melestarikan budaya kuliner Indonesia dan mempromosikan keanekaragaman hayati. Sebagai pecinta satwa liar dan pecinta budaya lokal, kami sadar akan pentingnya menjaga warisan kuliner tradisional," kata Hans dalam keterangan tertulis, Minggu (7/4/2024).

Hans mengatakan, Taman Safari bekerjasama dengan beberapa puri mengumpulkan kembali resep-resep sambal rahasia yang dulunya hanya dinikmati oleh keluarga kerajaan. Resep-resep berharga ini dihidupkan kembali dalam festival ini, yang memungkinkan para tamu menikmati cita rasa otentik dari berbagai kerajaan di Bali.

"Melalui festival ini, kami ingin mempertahankan keaslian kuliner Bali dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kekayaan budaya dan alam Indonesia," ujarnya. "Bali Royal Chili Festival adalah komitmen kami dalam mengambil peran pada konservasi dan pelestarian," lanjutnya.

Perwakilan Puri Agung Karangasem, Dewandra Djelantik menyebutkan, Bali memiliki tradisi kuliner kerajaan yang kaya dan sambal sebagai elemen yang memberikan sentuhan khas pada hidangan istana. Dapur-dapur kerajaan Bali terkenal akan keahlian mereka meracik sambal, menciptakan rasa pedas dan aroma

yang unik.

"Melalui Bali Royal Chili Festival, kami bangga membagikan warisan keluarga kerajaan ini kepada masyarakat luas, memberikan mereka kesempatan untuk merasakan cita rasa unik yang selalu menghiasi meja kerajaan," terangnya.

Selain menghadirkan berbagai sambal istimewa, festival ini juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan menarik, seperti *cooking class*, demo masak, dan pertunjukan seni budaya Bali. Saat acara pembukaan festival maestro kuliner Bali, Gusti Nyoman Darta, menampilkan demo membuat sambal.

Hadir dalam pembukaan festival ini pakar kuliner nasional, William Wongso serta Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Bintang Puspayoga. Keduanya mengapresiasi kegiatan yang menyajikan keanekaragaman sambal-sambal Bali sebagai kekayaan Nusantara tersebut.

Bintang mengatakan, festival ini sebagai upaya melestarikan budaya dan memberdayakan perempuan. "Acara ini sangat luar biasa, apalagi pesertanya mayoritas perempuan, bahkan semua perempuan. Kalau kita bicara kuliner tentang masakan yang paling dekat, pasti perempuan," jelasnya, Minggu (7/4/2024).

Bintang berharap para perempuan tidak hanya turut serta pada festival itu, namun turut serta melestarikan warisan budaya Nusantara dan keanekaragaman kuliner yang bisa dipetik hikmahnya. "Kuliner Bali pastinya enak-enak. Kalau sudah sambal itu dari para raja Bali itu sudah sangat luar biasa," ungkap Bintang. **(en)**



Penyelenggara Festival Kuliner Pandalungan 2024 setelah konferensi pers di aula Politeknik Negeri Jember, Senin (1/4/2024). (Foto: Istimewa)

POLIJE AKAN GELAR FESTIVAL KULINER PANDALUNGAN 2024

AJAK BERNOSTALGIA LEWAT JAJANAN MASA KECIL

Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Negeri Jember (Polije) menggelar Festival Kuliner Pandalungan pada 11-12 Mei 2024. Festival dengan tema Temukan Kuliner Masa Kecilmu ini, akan membawa pengunjung menengang makanan-makanan saat kanak-kanak.

Festival Kuliner Pandalungan bagian dari Project Base Learning dari Program Studi Destinasi Pariwisata (Despar). Festival yang akan berlangsung di Kampoeng Creative, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember ini, menggelar tiga kegiatan utama, yaitu Bazar Kuliner, Museum Jajanan Masa Kecil, dan Smartphone Photography Competition.

Pada Festival Kuliner Pandalungan pengunjung dapat menikmati berbagai sajian makanan khas Pandalungan, serta produk-produk inovatif yang dihasilkan oleh masyarakat Jember. Selain menikmati makanan jadul dan khas Jember, pengunjung juga berkesempatan untuk menyalurkan hobi melalui kompetisi fotografi.

“Nantinya ada Smartphone Photography Competition dengan tema ‘Wes Wayahe Kulineran Neng Jember’. Kami ingin memberikan kesempatan kepada masyarakat mengabadikan kuliner lokal melalui lensa ponsel yang dimiliki,” ujar Ketua Tim Dosen dan Penanggung Jawab Project Base Learning, Degita Danur Suharsono, Senin (1/4/2024)

Sementara Museum Jajanan Masa Kecil akan memberikan berbagai informasi kepada pengunjung tentang jajanan khas pada era 90-an yang dapat membangkitkan kenangan manis masa lalu. Pengunjung dibawa ke dalam perjalanan nostalgia yang menimbulkan kenangan-kenangan yang mungkin telah terlupakan.

Degita menyatakan, Festival Kuliner Pandalungan merupakan karya nyata yang dihasilkan melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Polije dalam menciptakan pengalaman berharga bagi masyarakat Jember dan sekitarnya. “Kami sangat antusias menyambut Festival Kuliner Pandalungan 2024 ini,” ujar Degita.

Untuk kesuksesan acara itu ka-

tanya, perlu dukungan serta kontribusi seluruh anggota tim. Khususnya sobat Despar (sebutan mahasiswa Despar) untuk mendukung kelancaran Festival Kuliner Pandalungan. “Informasi lebih lengkap kegiatan ini bisa didapat melalui Instagram di @festivalkulinerpandalungan,” jelasnya.

Diketahui, perpaduan budaya Jawa dan Madura yang menjadi ikon utama Kabupaten Jember telah melahirkan kuliner Pandalungan (pandhalungan) yang khas. Ada beberapa kuliner Pandalungan Jember yang sudah dikenal, seperti Pecel Gudeg yang merupakan perpaduan unik dari dua masakan tradisional Jawa, yaitu pecel dan gudeg.

Ada pula Suwar Suwir, makanan berbahan dasar singkong yang difermentasi atau yang biasa disebut sebagai tape. Lalu ada Pia Tape, Nasi Langgi, minuman Wedang Cor, dan banyak lagi. Pada Agustus 2023 lalu, Pemerintah Kabupaten Jember juga meluncurkan rawon dengan topping pecel atau rawon pecel sebagai makanan khas Jember. **(en)**



Kawasan Gunung Bromo di Jawa Timur.
(Foto: Antara/Vicki Febrianto)

PERPUTARAN EKONOMI SELAMA LIBUR LEBARAN RP 369,8 TRILIUN

Hasil survei Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyebutkan potensi perputaran ekonomi yang terjadi selama libur Lebaran 2024 mencapai Rp369,8 triliun.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Utama, Nia Niscaya menuturkan, rata-rata pengeluaran masyarakat saat berwisata selama libur Lebaran mencapai Rp2,3 juta per orang. Sementara berdasarkan durasi perjalanan, wisatawan dengan durasi perjalanan satu hari mampu mengeluarkan dana Rp904.500.

"Kemudian untuk wisatawan dengan durasi wisata 2-4 hari diperkirakan menghabiskan uang sebanyak Rp3,5 juta serta bepergian selama seminggu sebesar Rp6,4 juta. Dan lebih dari tujuh hari itu Rp7,5 juta," ujarnya dalam jumpa pers mingguan secara daring di Jakarta, Selasa (16/4/2024).

Struktur pengeluaran masyarakat turut ditopang oleh pengeluaran untuk akomodasi, transportasi, konsumsi hingga oleh-oleh. Nia mengungkapkan, pelaku wisata dengan durasi satu hari tercatat sebesar 49,5 persen dan perjalanan dengan durasi 2-4 hari mencapai 36,2 persen.

Dari sisi akomodasi secara umum, wisatawan sebanyak 34,5 persen memanfaatkan hotel berbintang untuk menginap serta 26,9 persen dengan

memanfaatkan akomodasi milik keluarga. "Potensi perputaran ekonomi (pada sektor parekraf) kira-kira mencapai Rp369,8 triliun," kata Nia.

Perhitungan itu, lanjut dia, juga berdasarkan data proyeksi pergerakan masyarakat pada libur Lebaran 2024 oleh Kementerian Perhubungan serta dengan mempertimbangkan faktor pendorong lainnya, yakni peningkatan pergerakan, waktu libur atau cuti bagi ASN yang lebih panjang serta peningkatan daya beli masyarakat.

Terkait destinasi wisata yang menjadi favorit masyarakat, Nia menyebut, lokasi wisata itu masih tersebar di Pulau Jawa, meliputi Malioboro (Yogyakarta), Parangtritis (Yogyakarta), Ciwidey (Jawa Barat), Lembang (Jawa Barat), Pangandaran (Jawa Barat), Puncak (Bogor), Ragunan (Jakarta), Borobudur (Jawa Tengah), Bromo (Jawa Timur).

MASIH RAMAI

Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (BB TNBTS) mencatat kunjungan wisatawan ke kawasan Gunung Bromo di Jawa Timur masih tinggi usai libur Lebaran 2024. Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar TNBTS Septi Eka Wardhani mengatakan, jumlah kunjungan wisatawan pada 16 April 2024, tercatat lebih 3.000 orang.

"Pada 16 April 2024, kunjungan masih cukup tinggi mencapai 3.464 orang," kata Septi dikutip dari Antara, Selasa (16/4/2024).

Septi menjelaskan, dari total jumlah kunjungan wisatawan yang mencapai 3.464 orang tersebut, sebanyak 37 orang diantaranya merupakan wisatawan mancanegara, sementara sebanyak 3.427 merupakan wisatawan Nusantara.

Menurutnya, tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Gunung Bromo pascalibur Lebaran 2024 pada periode 10-15 April 2024 tersebut dikarenakan masa libur anak sekolah yang belum usai.

Ia menambahkan, sementara pada masa libur Lebaran 10-15 April 2024, kunjungan wisatawan di kawasan taman nasional tersebut mencapai 20.386 kunjungan, yang terbagi dari 20.229 merupakan wisatawan Nusantara dan 157 orang merupakan wisatawan mancanegara.

"Kunjungan wisatawan pada masa libur Lebaran 2024, paling banyak terjadi pada 13 dan 14 April 2024, mencapai 5.504 orang," katanya.

Sebagai informasi, pada masa libur Lebaran 2024, Balai Besar TNBTS menambah jumlah kuota kunjungan wisatawan dari sebelumnya 2.752 orang per hari menjadi 5.504 orang per hari dengan sejumlah ketentuan. **(ant/en)**



Wisatawan memadati pantai Pangandaran di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Selasa (16/4/2024).
(Foto: Antara Foto/Adeng Bustomi)

391.575 WISATAWAN KUNJUNGI JABAR SELAMA LIBUR LEBARAN

Jawa Barat (Jabar) masih menjadi destinasi wisata yang menarik selama libur Lebaran. Hal itu terlihat dari kunjungan wisatawan yang mencapai 391.575 orang pada periode libur Lebaran 5-14 April 2024.

Ada tiga destinasi di Jabar yang menjadi favorit wisatawan. Yang paling diminati wisata pemandian air panas Sari Ater Hot Spring di Kabupaten Subang, yang dikunjungi wisatawan sebanyak 58.985 orang. Kemudian Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran dikunjungi 57.885 orang dan Taman Safari Indonesia Kabupaten Bogor sebanyak 55.824 orang.

"Jabar masih menjadi favorit kunjungan wisatawan selama libur panjang Idul Fitri," ucap Sekretaris Provinsi Jabar, Herman Suryatman, Senin (15/4/2024) dilansir dari Times Indonesia. "Laporan per 14 April 2024 pukul 23.50 WIB, total wisatawan 391.575 orang dengan rata-rata persentase data masuk 30 persen (dari destinasi wisata)," imbuhnya.

Puncak kunjungan wisata terjadi pada 11 April 2024, yaitu tercatat 101.306 orang berwisata di Jabar. Pada 13 April 2024 ada sebanyak 95.374 orang, dan sehari sebelumnya, 12 April 2024 sebanyak 90.145 orang. Kunjungan wisatawan menurun pada Minggu (14/4/2024) karena

mendekati akhir libur Lebaran, yaitu tercatat 40.629 orang.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jabar, Benny Bachtiar membenarkan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Jabar. Namun data yang masuk katanya, baru 30 persen dari destinasi wisata yang melaporkan. Peningkatan jumlah wisatawan tertinggi di Jabar katanya, terjadi pada 11 April 2024 atau H+1 Lebaran.

"Pada 11 April 2024, tercatat jumlah kunjungan (wisatawan) sebanyak 101.306 orang dengan rata-rata kunjungan ke DTW (Destinasi Wisata) sekitar 2.203 orang," ujar Benny, Senin (15/4/2024). Tiga destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi tambahnya, yaitu Sari Ater, Pantai Pangandaran, dan Taman Safari Indonesia.

Sementara untuk kunjungan wisatawan terendah juga terjadi di beberapa tempat. Salah satunya di Gunung Parang, Kabupaten Purwakarta. "Wisatawan yang tercatat hanya 29 orang. Lalu Wisata Alam Puncak Bintang di Kabupaten Bandung hanya 63 orang, dan Karacak Valley Kabupaten Garut sebanyak 71 orang," jelasnya.

Meski begitu, Benny menuturkan jumlah kunjungan wisatawan ke Jabar selama libur Lebaran tahun ini akan terus berubah sesuai dengan laporan yang diberikan dari masing-masing

destinasi wisata. "Jadi ini (data laporan wisatawan) dapat berubah sesuai *update* dari destinasi wisata," ujarnya.

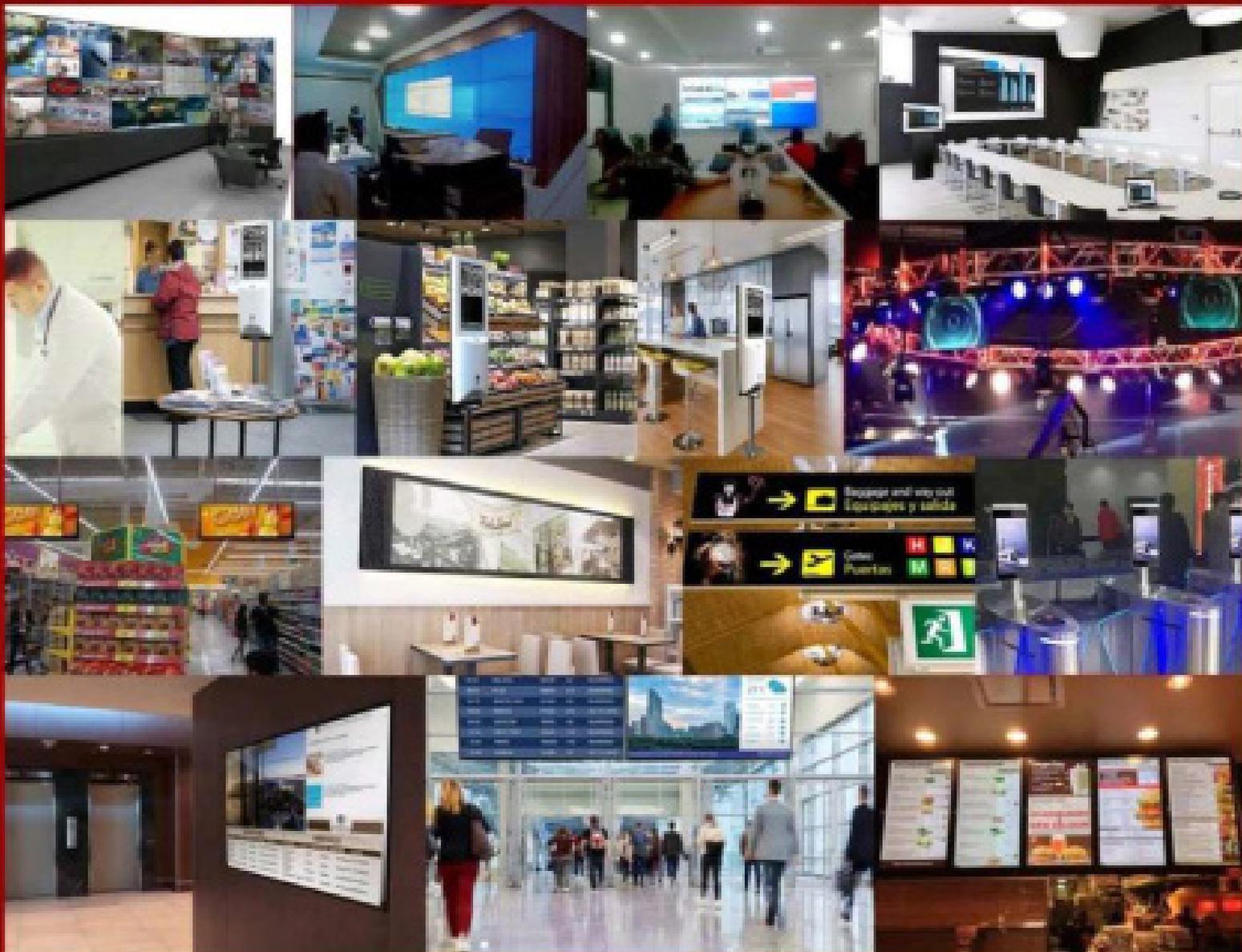
Public Relation Manager PT Sari Ater Hotel and Resort, Iwan Herdiawan mengatakan, pada H+1 hingga H+4 Lebaran, pengunjung wisata Sari Ater di Desa Ciater mencapai 40 ribu orang. Pada libur Lebaran 2023, lokasi wisata itu hanya dikunjungi 20 ribu orang. "Alhamdulillah tembus ke 40 ribu pengunjung," ungkap Iwan, Minggu (14/4/2024).

Sari Ater menyediakan kolam pemandian air panas yang bersumber dari kawah aktif gunung Tangkuban Perahu. Sumber mata air panas disajikan dalam bentuk kolam umum dan kamar rendam privat dengan desain yang unik. Sari Ater yang berada di lahan seluas 30 hektare juga memiliki *resort*, lokasi kemping, *outbond area*, hingga *waterpark*.

Sementara itu, berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran, pengunjung Pantai Pangandaran sejak H+1 sampai H+3 mencapai 102.961 orang. Total pengunjung ke Kabupaten Pangandaran selama 3 hari tersebut mencapai 160.748 orang. Selain ke Pantai Pangandaran, pengunjung juga tersebar di 5 objek wisata lain, yaitu Pantai Batu Karas, Pantai Krapyak, Pantai Batu Hiu, Pantai Madasari, dan Green Canyon. **(en)**

Karindo

SMART SYSTEM SOLUTION



LED DISPLAY FOR RENTAL - TRANSPARANT LED DISPLAY
VIDEOTRON - STANDING FLOOR - KIOSK BOX - ROTATING LED
WALL MOUNTED LCD - LCD BAR - BODY THERMAL
HANSANITIZER DIGITAL SIGNAGE - INTERACTIVE WHITE BOARD
RIGGING - MEETING PACKAGE - ETC

PT. KARINDO MITRA INTERNASIONAL

RUKO CELEBRATION GRAND WISATA
BLOK AA 15 NO. 25 BEKASI 17510 JAWA BARAT
TLP +62 21 82623313 HOTLINE 0811 1612 238
www.karindoled.co.id